

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV SD/MI
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Sebagai Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**NAELA TRY MAULIDA
NIM. 1617405114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naela Try Maulida
NIM : 1617405114
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup”** ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian sendiri. Hal-hal yang bukan pemikiran saya dalam naskah ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan di daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 September 2022
Saya yang menyatakan,



Naela Try Maulida
NIM. 1617405114



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV SD/MI
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

Yang disusun oleh: Naela Try Maulida, NIM: 1617405114, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jumat, 30 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19840520 201503 1 006

Ellen Prima, M.A.

NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.

NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.

NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 September 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Naela Try Maulida
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Naela Try Maulida
NIM : 1617405114
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Judul : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Profesor Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840520 201503 1 006

MOTTO

Taat, Kuat dan Bermanfaat



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabbi'lamin, atas karunia dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Saya persembahkan hasil karya ini kepada Alm. Bapak Nasrulloh dan Ibu Latipah selaku orang tua peneliti, yang telah sabar dan ikhlas dalam mendukung baik moral maupun materiil, yang selalu bersedia kapanpun dimanapun untuk menjadi partner terbaik dalam perjalanan hidup saya, yang selalu meyakinkan saya untuk menyelesaikan pilihan yang telah saya pilih dalam hidup, dan yang selalu setia bersama saya saat suka maupun duka. Saya sangat berterimakasih atas ketersediaan kalian yang telah bersedia menghormati hak dan memberikan kesempatan kepada saya bertanggung jawab akan segala hal yang saya pilih dalam hidup saya.

Terimakasih juga kepada kakak saya Helmy Firmansyah dan Iqbal Al Faruqi yang selalu memotivasi, membantu dalam perjalanan saya mencari ilmu dan menyelesaikan pendidikan saya.

Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah mau bertahan, bertanggung jawab dan berusaha menyelesaikan pilihan yang sudah diambil. Dan tak lupa, yang paling pertama dan utama saya berterimakasih kepada Allah SWT yang sudah memberikan karunia, anugerah dan kenikmatan besar dalam hidup saya.

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV SD/MI
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP**

NAELA TRY MAULIDA
NIM 1617405114

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan salah satu modal dalam kehidupan manusia, untuk itu perlu diajarkan sebaik mungkin sebagaimana ada di dalam buku tematik siswa kelas IV SD/MI tema 3 tentang Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Banyaknya tanda-tanda hilangnya karakter yang dimiliki oleh anak menjadi hal yang harus diajarkan sedini mungkin. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan yaitu menganalisa nilai-nilai karakter yang ada di dalam buku tersebut. Data yang digunakan adalah buku tematik siswa kelas IV SD/MI tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup sebagai data primer, sedangkan data sekunder diambil dari buku-buku atau jurnal yang berkaitan. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup tersebut didapati bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada adalah, nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, nilai karakter tanggung jawab dan dua nilai karakter tidak ada yaitu nilai karakter jujur dan nilai karakter semangat kebangsaan. Aspek perkembangan yang ditemukan memiliki relevansi dengan nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup adalah aspek perkembangan emosional, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan moral/keagamaan, dan aspek perkembangan sosial.

Kata kunci : Nilai Karakter, Buku Tematik Kelas IV

**ANALYSIS OF CHARACTER EDUCATION VALUES
IN THE THEMATIC BOOK OF CLASS IV STUDENTS OF SD/MI
THEME 3 CARE ABOUT LIVING THINGS**

NAELA TRY MAULIDA
NIM 1617405114

Abstract: Character education is one of the capitals of human life, and for that, it needs to be taught as well as possible, as stated in the thematic book for fourth-grade students of SD/MI theme 3 about Caring for Living Creatures. The many signs of loss of character possessed by children are things that must be taught as early as possible. This research is qualitative research with a library approach that analyzes the character values in the book. The data used is the thematic book for fourth-grade students of SD/MI theme 3 Caring for Living Creatures as primary data, while secondary data is taken from related books or journals.

From the results of the study, it was found that in the fourth-grade thematic book theme 3, Caring for Living Creatures, it was found that the values of character education that exist are religious character values, tolerance character values, discipline character values, hard work character values, creative character values, independent character values, democratic character values, curiosity character values, patriotism character values, character values respecting achievement, communicative character values, peace-loving character values, reading fondness character values, environmental care character values, caring character values social values, and the value of the character of responsibility, and two character values are absent, namely the value of honest character and the value of the character of the national spirit. The developmental aspects found to have relevance to the values of character education in the thematic book class IV theme 3, Caring for Living Creatures, are aspects of emotional development, cognitive development, language development, moral/religious development, and aspects of social development.

Keyword: Character values, Thematic book class IV

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA. Sehingga, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Siswa Kelas Iv SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Rasa syukur penulis ucapkan atas terselesaikannya skripsi ini. skripsi ini peneliti ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. rektor UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I., Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih atas motivasi, bimbingan serta arahnya dalam penyusunan skripsi.
8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
9. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua yakni Alm. Bapak Nasrulloh dan Ibu Latipah. Terimakasih untuk segala kepercayaan, segala perjuangan, segala dukungan baik moril maupun materil, serta segala doa yang tidak pernah putus turut mengikuti langkah perjalanan kehidupan peneliti.
11. Terimakasih kepada kakak-kakakku Helmy Firmansyah dan Iqbal Al Faruqi yang mau turut serta berjuang dan mendukung secara maksimal dalam peneliti menyelesaikan pendidikan.
12. Teman-teman PGMI angkatan 2016. Yang selalu berusaha solid dan saling mendukung satu sama lain, yang telah bersama-sama berjuang untuk dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Teman-temanku Bila, Hayati, Oktika, Mega, Lutfiana, Reni, Putri dan Dini yang selalu setia memotivasi dalam suka maupun duka dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini menemani langkah penulis dalam proses pendidikan di UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan, dukungan serta kerjasama yang telah diberikan dengan segala balasan yang lebih baik. Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari akan kekurangan yang dimiliki sehingga dalam penyusunan skripsi ini pasti terdapat banyak kesalahan serta kekurangan baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan.

Maka peneliti tidak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

Purwokerto, 20 September 2022

Penulis,



Naela Try Maulida



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	16
1. Pengertian Nilai -nilai Pendidikan Karakter.....	16
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	18
3. Indikator Nilai-nilai Pendidikan Karakter	21
B. Pembelajaran Tematik.....	30
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	30
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik	31
3. Manfaat Pembelajaran Tematik.....	32

C. Perkembangan Anak	31
1. Pengertian Perkembangan Anak.....	33
2. Aspek-aspek Perkembangan Anak	34
BAB III : PROFIL BUKU TEMATIK KELAS IV TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP	40
A. Identitas dan Konteks Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup	40
B. Struktur dan Isi Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup	48
BAB IV: ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK KELAS IV TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP	58
A. Nilai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup	58
B. Relevansi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dan Relevansinya dengan Perkembangan Anak	86
BAB V: PENUTUP	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai-nilai Karakter Menurut Kemendiknas

Tabel 2. Pemetaan Nilai Karakter



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Cover Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Buku Terkait Penelitian
- Lampiran 2 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 7 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikat PLL



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengalaman bagi dirinya, keluarga, masyarakat, dan negara. Pendidikan berguna dalam pembentukan karakter dan budaya bangsa Pendidikan di suatu bangsa dikatakan maju apabila semakin tinggi juga kualitas yang dihasilkan bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mencetak generasi penerus bangsa sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) UU RI NO. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menegaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Seperti isi Undang-undang sebelumnya, pendidikan di Indonesia tidak hanya untuk pembentukan karakter kehidupan bangsa, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada setiap individu. Salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ini adalah dengan memberikan pendidikan yang layak baik di dalam maupun di luar sekolah. Pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat dilakukan melalui pembelajaran. Pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik terjadi melalui pemberian contoh yang baik. Guru menanamkan nilai-nilai pedagogis karakter dalam pembelajaran yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan.

¹ Kemendiknas, *UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 76.

Kemerosotan moral di kalangan peserta didik sudah menjadi rahasia umum. Semua permasalahan menjerat hampir menyeluruh ke pelosok negeri ini. Hampir seluruh sekolah mengalami kebingungan dalam menghadapi perilaku peserta didik yang semakin hari bukan menunjukkan peningkatan akhlak yang baik, melainkan justru penurunan morallah yang dialami oleh para peserta didik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah belum merealisasikan untuk mengarahkan, mendidik dan membentuk manusia yang berbudi pekerti yang baik dan mulia.

Kurangnya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter ditunjukkan dengan banyaknya tindakan perilaku tidak terpuji yang dilakukan oleh generasi muda di Indonesia khususnya para pelajar yaitu etika, moral dan budi pekertinya sudah mulai hilang seperti sikap yang kurang sopan terhadap orang yang lebih tua, *bullying*, perkelahian antar siswa, kasus asusila, penyalahgunaan obat-obat terlarang, dan masalah yang lainnya.

Dari kasus-kasus tersebut dapat dijadikan renungan khususnya lembaga pendidikan sebagai tempat proses berlangsungnya penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Nyatanya tempat praktik tindakan yang jauh dai kesan moral banyak terjadi di lembaga pendidikan. Ini menunjukkan perumusan nilai-nilai karakter yang telah dirumuskan oleh pemerintah Indonesia belum dijalankan dan ditaati dengan baik dan benar. Oleh karena itu diperlukan upaya pengajaran dan penanaman pendidikan karakter untuk memperbaiki dan memperkuat nilai-nilai karakter peserta didik di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan oleh Muchlas Samani dan Hariyanto yang mengatakan bahwa pendidikan karakter mempunyai tujuan penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu.² Selain itu juga, pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan karakter di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Posdakarya, 2013), hlm. 45.

mulia siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan.

Pendidikan karakter akan membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Inilah rancangan pendidikan karakter (moral) yang oleh Thomas Lickona disebut *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Karena itulah, semua mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah harus bermuatan pendidikan karakter yang bisa membawanya menjadi manusia yang berkarakter seperti yang ditegaskan oleh Lickona tersebut.

Pembentukan karakter harus mengantarkan peserta didik pada pengenalan nilai-nilai kognitif, penghayatan afektif dan akhirnya pada pengamalan nilai-nilai yang sebenarnya. Inilah konsep pendidikan karakter yang Thomas Lickona sebut sebagai kesadaran moral, perasaan, dan tindakan. Oleh karena itu, semua mata pelajaran yang dipelajari siswa di sekolah harus menyertakan pendidikan karakter yang dapat mengantarkan mereka menjadi insan yang berkarakter.

Guru dalam ranah pendidikan karakter memiliki peran sebagai mediator, motivator, partisipan, dan pemberi umpan balik. Peran tersebut untuk memfasilitasi peserta didik dalam penanaman nilai-nilai karakter yang sudah dirumuskan pemerintah. Agar tujuan pembelajaran tercapai maksimal seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas dan juga menanamkan nilai-nilai moral dan agama dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan peserta didik. Dari pengajaran tersebut akan menjadikan peserta didik yang berperilaku baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, pentingnya upaya mengajarkan nilai pendidikan karakter untuk meningkatkan kualitas manusia secara intelektual maupun moral.

Pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional yaitu dengan membuat *grand design*. Hal tersebut bertujuan untuk strategi dasar dalam membangun karakter bangsa. Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan 18 butir nilai-nilai

pendidikan budaya dan karakter agar penerapan di sekolah berjalan dengan baik. Nilai-nilai karakter tersebut diantaranya adalah nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Delapan belas butir nilai-nilai karakter tersebut harus dikenalkan, diajarkan, ditanamkan dan diajarkan kepada peserta didik agar implementasi nilai-nilai karakter tersebut dapat berjalan dengan baik dan nantinya akan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Perkembangan pendidikan yang dilakukan pemerintah saat adalah dengan membuat kurikulum baru. Kurikulum tersebut dikenal dengan istilah Kurikulum 2013. Dalam bidang pendidikan, Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.³ Kurikulum 2013 menempuh jalan terang bagi pendidik dan peserta didik agar mereka dapat memadukan pengetahuan, potensi dan keterampilan yang dimiliki keduanya.⁴ Kurikulum 2013 diharapkan dapat menyempurnakan kurikulum KTSP sebelumnya.⁵ Alasan utama perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 adalah karena kurikulum KTSP dianggap tidak mampu mengatasi permasalahan sosial yang mengglobal saat ini.⁶

Sebagaimana pendapat dari Mulyasa bahwa pendidikan karakter dalam buku teks kurikulum 2013 digunakan sebagai media yang efektif untuk menanamkan nilai karakter sejak dini dan mencetak generasi yang secara lahir maupun batinnya berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat membentuk watak dan perilaku yang berakhlak mulia secara utuh sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang telah ditentukan. Pendidikan yang

³Muhammad Busro dan Siskandar, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Media Akademik, 2017), hlm. 1-8.

⁴Mawi Khusni Albar, *Takror Sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 143

⁵Maas Sobirin, *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 35.

⁶Heru Kurniawan, *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 1.

telah diajarkan tersebut nantinya akan menjadi bekal mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 berupa buku tematik. Dalam buku tematik ini beberapa topik diintegrasikan menjadi satu tema. Dalam suatu tema, dibagi menjadi beberapa subtema dimana terdapat kombinasi dari beberapa topik. Banyaknya poin nilai pendidikan karakter harus tertuang dalam buku teks berupa buku tematik yang digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu sekolah. Dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku pelajaran, diharapkan siswa mampu menanamkan nilai-nilai tersebut. Pendekatan tematik dan kontekstual, peserta didik diharapkan menanamkan pengetahuannya secara mandiri, mengkaji dan menginternalisasi serta memanifestasikan nilai-nilainya yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sehingga akan meningkatkan aspek-aspek perkembangannya.⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas mengenai apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV SD/MI tema 3 “Peduli Terhadap Makhluh Hidup” dan bagaimana relevansinya dengan perkembangan anak.

Berdasarkan alasan itulah, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam penelitian dengan judul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 3 Peduli Terhadap Makhluh Hidup.”

B. Fokus Kajian

Sebelum membahas lebih lanjut dalam penyusunan skripsi ini dan untuk menghindari berbagai penafsiran terhadap judul skripsi, maka peneliti perlu menguraikan istilah yang dianggap penting.

1. Pengertian Nilai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat atau hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau

⁷Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 9.

sesuatu yang menyempurnakan manusia.⁸ Sehingga nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan.

Nilai merupakan sesuatu realitas yang abstrak, nilai mungkin dapat dirasakan dalam diri seseorang masing-masing sebagai daya pendorong atau prinsip-prinsip yang menjadi pedoman dalam kehidupan. Dengan demikian nilai dapat diartikan sebagai suatu tipe kepercayaan yang menjadi dasar bagi seseorang maupun sekelompok masyarakat, dijadikan pijakan dalam tindakannya, dan sudah melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan manusia yang meyakiniannya.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai karakter sebagai karakter dirinya, menanamkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat warga negara yang relegius, nasionalis, produktif, dan kreatif.⁹

Thomas Lickona mendefinisikan pendidikan karakter yaitu suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Pengertian yang disampaikan Lickona tersebut memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif. Definisi pendidikan karakter tersebut juga menekankan bahwa kita harus mengikat para siswa dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 963.

⁹Sri Judiani, Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum, dalam *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, vol. 16 Edisi Khusus III, Oktober 2010), 282

mengenai persoalan-persoalan etika dan moral, menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut.

3. Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup

Buku tematik siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup merupakan buku yang dibuat khusus untuk siswa dimana buku tersebut digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran, dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup terdapat 3 subtema. Subtema 1 yaitu Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, subtema 2 yaitu Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku, dan subtema 3 yaitu Ayo Cintai Lingkungan. Setiap subtema didalamnya memiliki 6 pembelajaran.¹⁰

4. Perkembangan Anak

Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. Secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian individu anak antara lain yaitu aspek kognitif, aspek fisik-motorik, aspek sosio-emosional, aspek bahasa, aspek afektif dan aspek moral/ keagamaan. Perkembangan dari tiap aspek kepribadian tidak selalu bersama-sama atau sejajar, perkembangan sesuatu aspek mungkin mendahului atau mungkin juga mengikuti aspek lainnya.

Dari penjelasan diatas fokus kajian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu menganalisa nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik kelas IV SD/MI dan menjelaskan relevansinya dengan perkembangan anak usia SD/MI.

¹⁰ Angie St. Anggari, *Peduli Terhadap MakhluK Hidup*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. iv.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik siswa kelas IV SD/MI tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dengan perkembangan anak usia SD/MI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, ingin didapatkan dari sebuah penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik siswa tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dengan perkembangan anak usia SD/MI.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis:

Manfaat penelitian ini secara teoritis adalah sebagai wacana dan terobosan baru dalam Ilmu Pendidikan Dasar, khususnya yang memiliki kesusteraan sebagai upaya menambah pengetahuan tentang nilai-nilai Pendidikan karakter. Selain itu peneliti dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis:

Manfaat praktis yang terkandung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pendidik, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memahami buku tematik siswa dan menanamkan nilai-nilai

pendidikan karakter yang terkandung didalamnya kepada para siswa.

- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan pengalaman dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Kajian pustaka berisi sekumpulan penelitian, artikel, tesis, atau karya milik seseorang yang senada dengan penelitian yang akan dilakukan.¹¹ Secara umum kajian pustaka memiliki tujuan untuk membagi pengetahuan pada pembaca mengenai penelitian yang sudah lalu yang memiliki kesamaan atau keterkaitan dengan penelitian yang baru akan dilakukan, memberi gambaran acuan dari penelitian yang akan dilakukan.¹²

Dari segi ini, maka kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunkan beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti angkat, diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Deasy Putri Kurnia Rahma (2018) yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Peduli Terhadap Lingkungan “. Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku tematik siswa kelas III tema 4 “Peduli Lingkungan Sosial”. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik siswa. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian buku yang diteliti, dari penelitian yang akan dilakukan yaitu

¹¹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), hlm. 138.

¹² A. Supratikna, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sunata Dharma, 2015), hlm. 52.

fokus menganalisis buku tematik kelas IV tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”.¹³

2. Skripsi yang ditulis oleh Hayyu Amaliadana Anhar (2018) yang berjudul “Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan “. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai analisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV tema Indahny Kebersamaan. Dalam skripsi ini ada persamaan dan perbedaan yang penulis teliti. Persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi karya Hayyu membahas tentang analisis buku tematik dengan tema Indahny Kebersamaan, sedangkan peneliti akan memfokuskan analisis pada buku tematik siswa tema “Peduli Terhadap Makhkuk Hidup”.¹⁴
3. Skripsi yang ditulis oleh Rani Kusuma Ningtyas (2019) yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Siswa Teks Tematik Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013 Kelas V Semester Genap”. Skripsi ini membahas tentang penerapan nilai-nilai pendidikan karakter dalam suatu pembelajaran di sekolah. Persamaan skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi karya Rani ini memfokuskan pada buku tematik siswa kelas V tema “Panas dan Perpindahannya”.¹⁵

¹³ Deasy Putri Kurnia Rahma, “*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Peduli Terhadap Lingkungan*”, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

¹⁴ Hayyu Amaliadana Anhar, “*Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan*”, (Skripsi: Universitas Jember, 2018).

¹⁵ Rani Kusuma Ningtyas, “*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Siswa Teks Tematik Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Kurikulum 2013 Kelas V Semester Genap*”, (Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018).

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dimana objek penelitian biasanya digali lewat beberapa informasi kepustakaan (buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen). Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan (*library research*) yaitu sebuah penelitian yang membatasi kegiatan penelitian hanya dilakukan dalam perpustakaan dengan koleksi buku-buku yang ada di dalamnya tanpa harus melakukan riset lapangan.¹⁶

2. Obyek Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik untuk siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud. Terdapat 3 subtema. Subtema 1 yaitu Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, subtema 2 yaitu Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku, dan subtema 3 yaitu Ayo Cintai Lingkungan. Setiap subtema memuat 6 pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada teks bacaan dalam buku-buku tematik untuk siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud.

3. Sumber Data

a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan penjelasan langsung dari seorang peneliti mengenai kegiatan penelitian yang telah dilakukannya. Sumber pustaka primer biasanya berupa artikel atau laporan penelitian yang ditulis langsung oleh peneliti yang bersangkutan, dan biasanya dimuat dalam sebuah jurnal

¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), hlm. 1-2

ilmiah.¹⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik untuk siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluh Hidup edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan juga buku dari Thomas Lickona sebagai alat analisis sumber primer dalam penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan setiap publikasi yang disusun oleh seorang penulis yang bukan pengamat langsung atau partisipan dalam kegiatan yang digambarkan dalam pustaka tersebut. Sumber pustaka sekunder dapat juga berupa artikel atau buku yang merupakan penafsiran seorang penulis mengenai topik, berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai artikel, buku, maupun laporan penelitian yang dapat membantu dalam menganalisis buku tematik tema 3 tematik untuk siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluh Hidup edisi revisi 2017.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.¹⁸ Teknik dokumentasi yaitu penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Menurut Meloeng bahwa dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dalam sebuah penelitian dokumen menjadi sangat penting karena melalui dokumen penelitian dapat meminta pengetahuan bila di analisis dengan cermat. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu dengan cara menghimpun data dari buku tematik untuk siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluh

¹⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 5.

¹⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. hlm. 329.

Hidup edisi revisi 2017 serta literatur lainnya yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan pengelolaan pesan. Analisis ini sangat efisien dan efektif digunakan untuk penelitian pemikiran yang bersifat normatif. Dengan menggunakan *content analysis* akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi pesan yang disampaikan oleh sumber informasi secara objektif, sistematis dan relevan. Secara langsung *content analysis* menganalisis terhadap makna yang terkandung dalam sumber primer yang digunakan dan mempunyai fungsi mengungkapkan makna simbolik yang tersamar.

Dengan menggunakan analisis isi, peneliti dimungkinkan mengobservasi pesan-pesan publik komunikator pada waktu dan tempat sendiri yang dipilih oleh peneliti. Prosedur penggunaannya pun tidak terlalu rumit. Setidaknya ada tiga macam alasan mengenai perlunya suatu metode penelitian analisis isi terhadap pernyataan seseorang, buku, media massa, atau yang lain.¹⁹ Dengan menggunakan metode analisis isi, maka akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap isi pesan.

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode deskriptif analisis yang terdiri dari tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.²⁰ Pertama setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya mereduksi data yang telah diperoleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data. Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan.

¹⁹ Amirul Hadi, *Metode Penelitian Pendidikan Untuk UIN, STAIN, PTAIS Sema Fakultas dan Jurusan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), hlm. 175.

²⁰ Milles & Hubberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 17.

Metode analisis data digunakan untuk menganalisis hasil dari penelusuran dan juga pengamatan hasil dari catatan-catatan dalam bentuk buku, artikel, film, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan pengamatan terhadap buku tematik kelas IV SD/MI tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”.

Berikut ini tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini:

1. Membaca keseluruhan isi buku tematik kelas IV tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”, kemudian menentukan kutipan-kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
2. Mencatat kutipan-kutipan yang telah ditentukan, lalu dijabarkan agar dapat dipahami secara menyeluruh.
3. Peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilih dan memilah data-data yang sesuai dibutuhkan dalam penelitian.
4. Penulis melakukan analisis pada nilai-nilai karakter yang terkandung pada kutipan yang dipilih.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

BAB I pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori. dalam bab ini terdiri dari tiga sub poin. pertama, teori tentang nilai-nilai pendidikan karakter. Kedua, teori tentang pembelajaran tematik. Ketiga, teori tentang perkembangan anak.

BAB III Bab III, di dalamnya berisi profil yang merupakan obyek penelitian. Pada bab ini terdapat identitas dan konteks buku, struktur dan isi buku tematik siswa tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari kajian terhadap analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik kelas IV Tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” dan relevansinya terhadap perkembangan anak.

BAB V penutup. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia.²¹ Sehingga nilai merupakan kualitas suatu hal yang menjadikan hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan.

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.²² Karakter dipengaruhi oleh hereditas (keturunan). Perilaku seseorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan. Anak yang berada di lingkungan yang baik, cenderung akan berkarakter baik, demikian juga sebaliknya. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).²³ Mengacu pada berbagai pengertian karakter di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain.

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya Manajemen Pendidikan Karakter menyampaikan bahwa pendidikan karakter adalah usaha untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 963.

²² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 41

²³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi ...*, hlm. 10.

Sebagai contoh dapat dikemukakan misalnya dengan anjuran terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat terhadap orang tua, menyayangi yang lebih muda, menghormati yang lebih tua, menolong teman dan seterusnya merupakan bagian dari proses pendidikan karakter.²⁴

Pendidikan karakter mulai dikenalkan sejak tahun 1900-an. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya, terutama ketika ia menulis buku yang berjudul *The Return of Character Education* dan kemudian disusul bukunya, *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. Melalui buku-buku itu, ia menyadarkan dunia Barat akan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter menurut Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁵ Maka dari ketiga unsur tersebut akan terbentuk manusia yang utuh sehingga produk dari tiga unsur tersebut adalah munculnya perilaku yang baik, perilaku jujur, perilaku bertanggung jawab, berkerja keras menghormati orang lain dan sebagainya.

Pengertian yang disampaikan Lickona di atas memperlihatkan adanya proses perkembangan yang melibatkan pengetahuan (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan tindakan (*moral action*), sekaligus juga memberikan dasar yang kuat untuk membangun pendidikan karakter yang koheren dan komprehensif. Definisi di atas juga menekankan bahwa kita harus mengikat para peserta didik dengan kegiatan-kegiatan yang akan mengantarkan mereka berpikir kritis mengenai persoalan-persoalan etika dan moral, menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang penting dan berharga

²⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hlm. 1

²⁵ Samrin, "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 9, No. 1, 2016, hlm. 124.

dalam praktek kehidupan sehari-hari yang menjadi dasar bagi seseorang maupun sekelompok masyarakat, dijadikan pijakan dalam tindakannya, dan menginspirasi mereka untuk setia dan loyal dengan tindakan-tindakan etika dan moral serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk mempraktikkan perilaku etika dan moral tersebut.

Adapun nilai-nilai pendidikan karakter kaitannya dengan lembaga pendidikan yaitu suatu usaha yang bermanfaat bagi peserta didik untuk menamamkan nilai-nilai karakter yang baik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di kehidupan keluarga, masyarakat dan negara.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dalam publikasinya berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter, telah mengidentifikasi 18 nilai karakter yang merupakan hasil empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.²⁶

Adapun deskripsi dari masing-masing nilai karakter yang sudah dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Nilai-nilai Karakter berdasarkan Rumusan Kemendiknas

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

²⁶Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas Kemendiknas, 2011).

2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan, agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Sikap dan tindakan yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan dalam belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10	Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya, negara).
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang

		sudah terjadi.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

3. Indikator Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Berdasarkan nilai-nilai pendidikan karakter pada table di atas, perlunya melihat indikator-indikator setiap nilai karakter agar pembahasan lebih jelas dan mudah dimengerti.

a. Indikator Religius

Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter religius tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Adapun indikator religius sebagai berikut:²⁷

- 1) Beribadah sesuai agamanya masing-masing
- 2) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan
- 3) Berkata yang baik dan sopan
- 4) Sikap cinta damai
- 5) Menyebarkan kebaikan
- 6) Merayakan hari besar keagamaan

²⁷Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*, (Jakarta: Kemendiknas, 2011), hlm. 24.

b. Indikator Jujur

Nilai Jujur merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter jujur tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Adapun indikator jujur sebagai berikut:²⁸

- 1) Jika berkata tidak bohong
- 2) Adanya kesamaan antara yang dikatakan dengan yang dilakukannya
- 3) Jika betekad untuk melakukan sesuatu hal, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- 4) Keteladanan
- 5) Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 6) Tidak berbohong

c. Indikator Toleransi

Nilai toleransi merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter toleransi tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu menghargai perbedaan, agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.²⁹

- 1) Menghargai orang lain
- 2) Menerima perbedaan
- 3) Menghormati keyakinan orang lain
- 4) Membiarkan atau tidak memaksakan keinginan

d. Indikator Disiplin

Nilai disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter disiplin tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu

²⁸Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 24.

²⁹Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 25.

tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Adapun indikator disiplin sebagai berikut:³⁰

- 1) Tepat waktu mengerjakan tugas
- 2) Datang ke sekolah pada waktunya
- 3) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya
- 4) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan
- 5) Menaati peraturan sekolah dan kelas
- 6) Selalu mengajak teman menjaga ketertiban kelas
- 7) Saling menjaga dengan teman agar semua tugas-tugas kelas terlaksana dengan baik
- 8) Mengingatkan teman yang melanggar peraturan dengan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung

e. Indikator Kerja keras

Nilai kerja keras merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter kerja keras tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya.³¹

Indikator nilai karakter kerja keras sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas dengan teliti dan rapi
- 2) Mencari informasi dari sumber-sumber di luar sekolah
- 3) Mengerjakan tugas dari guru pada waktunya
- 4) Fokus pada tugas-tugas yang diberikan oleh guru di kelas
- 5) Mencatat dengan sungguh-sungguh sesuatu yang dibaca, diamati, dan didengar untuk kegiatan kelas.

f. Indikator Kreatif

Nilai kreatif merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter kreatif tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu

³⁰ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 25.

³¹ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 2.

untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Adapun indikator kreatif sebagai berikut:³²

- 1) Lancar menghasilkan banyak ide
- 2) Luwes menghasilkan banyak ide-ide yang bervariasi
- 3) Mampu menghasilkan ide baru yang sebelumnya tidak ada (orisinal)
- 4) Mengembangkan dan menghasilkan ide-ide yang detail dan rinci

g. Indikator Mandiri

Nilai mandiri merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter mandiri tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Adapun indikator mandiri sebagai berikut:³³

- 1) Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab
- 2) Mampu mengatasi masalah
- 3) Percaya pada kemampuan diri sendiri
- 4) Mampu mengatur dirinya sendiri

h. Indikator Demokratis

Nilai demokratis merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter demokratis tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Adapun indikator demokratis sebagai berikut:³⁴

- 1) Menyelesaikan persoalan secara damai dan melembaga
- 2) Menjamin terselenggaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah
- 3) Menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur
- 4) Mengakui serta menganggap wajar adanya keberagaman
- 5) Menjamin tegaknya keadilan

³² Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 25.

³³ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 26.

³⁴ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 26.

i. Indikator Rasa ingin tahu

Nilai rasa ingin tahu merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter rasa ingin tahu tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Adapun indikator rasa ingin tahu sebagai berikut:³⁵

- 1) Bertanya kepada guru dan teman tentang materi pelajaran
- 2) Bertanya kepada sesuatu tentang gejala alam yang baru terjadi
- 3) Bertanya atau membaca sumber di luar buku teks tentang materi yang terkait dengan pembelajaran
- 4) Membaca atau mendiskusikan gejala alam yang baru terjadi³⁶

j. Indikator Semangat kebangsaan

Nilai semangat kebangsaan merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter semangat kebangsaan tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Adapun indikator semangat kebangsaan sebagai berikut:³⁷

- 1) Turut serta dalam upacara peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan
- 2) Turut serta dalam panitia peringatan hari pahlawan dan proklamasi kemerdekaan
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia ketika ada teman dari suku lain
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia ketika berbicara di kelas

k. Indikator Cinta tanah air

Nilai cinta tanah air merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter cinta tanah air tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik

³⁵Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 26.

³⁶Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 26.

³⁷Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 27.

yang selalu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

- 1) Mengagumi keunggulan geografis dan kesuburan tanah wilayah Indonesia
- 2) Menyenangi keragaman budaya dan seni di Indonesia
- 3) Menyenangi keragaman suku bangsa dan bahasa daerah yang dimiliki Indonesia
- 4) Mengagumi keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia
- 5) Mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia

l. Indikator Menghargai prestasi

Nilai menghargai prestasi merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter menghargai prestasi tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Adapun indikator nilai menghargai prestasi antara lain:³⁸

- 1) Menggantungkan cita-cita setinggi mungkin
- 2) Membuat perencanaan untuk mengejar cita-cita yang diinginkan
- 3) Bekerja keras untuk meraih prestasi yang membanggakan
- 4) Mensyukuri prestasi yang diraih dengan memberi kontribusi untuk kemaslahatan bangsa, negara, dan agama
- 5) Memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai orang lain
- 6) Mengerjakan tugas dari guru dengan sebaik-baiknya
- 7) Berlatih keras untuk berprestasi dalam olahraga dan kesenian

m. Indikator Bersahabat/Komunikatif

Nilai bersahabat/komunikatif merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter bersahabat/komunikatif tentunya akan membentuk

³⁸ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 27.

kepribadian peserta didik yang selalu memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja dengan orang lain. Adapun indikator-indikator nilai bersahabat/komunikatif antara lain:³⁹

- 1) Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antar warga sekolah
- 2) Berkomunikasi dengan bahasa yang santun
- 3) Saling menghargai dan menjaga kehormatan
- 4) Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban
- 5) Tidak menjaga jarak dan membeda-bedakan dalam berkomunikasi

n. Indikator Cinta Damai

Nilai cinta damai merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter cinta damai tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu merasa orang lain senang dan atas dirinya. Diri sendiri, masyarakat, lingkungan, alam, sosial, budaya dan negara. Adapun nilai indikator cinta damai antara lain:⁴⁰

- 1) Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan teman
- 2) Mendamaikan teman yang sedang berselisih
- 3) Tidak menggunakan kekuatan fisik dalam berselisih dengan teman
- 4) Berbicara dengan kata-kata tidak mengundang amarah teman
- 5) Menggunakan kata-kata yang menyejukkan emosi teman yang sedang marah

o. Indikator Gemar membaca

Nilai cinta damai merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter cinta damai tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik

³⁹ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 28.

⁴⁰ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 28.

yang selalu menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Adapun indikator nilai gemar membaca antara lain yaitu:⁴¹

- 1) Membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran
- 2) Mencari bahan bacaan dari perpustakaan daerah
- 3) Membaca novel atau cerita pendek
- 4) Membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni dan teknologi

p. Indikator Peduli lingkungan

Nilai peduli lingkungan merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter peduli lingkungan tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Adapun indikator nilai peduli lingkungan antara lain yaitu:⁴²

- 1) Perawatan lingkungan, pandangan peserta didik dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapi.
- 2) Pengurangan penggunaan plastik, pandangan peserta didik mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik.
- 3) Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, pandangan peserta didik mengenai pentingnya memilah sampah dan membuang sampah berdasarkan jenisnya di tempat yang benar.
- 4) Pengurangan emisi karbon, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam mengurangi kegiatan yang dapat meningkatkan gas rumah kaca.
- 5) Penghematan energi, pandangan peserta didik mengenai upaya dalam menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik secara efisien untuk mencegah meningkatnya pemanasan global.

⁴¹ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 28.

⁴² Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 29.

q. Indikator Peduli sosial

Nilai peduli merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter disiplin tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Adapun indikator nilai peduli sosial antara lain yaitu:⁴³

- 1) Tolong-menolong
- 2) Tenggang rasa
- 3) Toleransi
- 4) Aksi sosial
- 5) Berakhlak mulia

r. Indikator Tanggungjawab

Nilai tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang harus dicapai peserta didik dalam satu pembelajaran, nilai karakter tanggung jawab tentunya akan membentuk kepribadian peserta didik yang selalu melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Adapun indikator nilai tanggung jawab antara lain:⁴⁴

- 1) Menyerahkan tugas tepat waktu
- 2) Mengerjakan sesuai petunjuk
- 3) Mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri
- 4) Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik
- 5) Bertanggung jawab atas setiap perbuatan
- 6) Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- 7) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.

⁴³ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 28.

⁴⁴ Supinah dan Ismu Tri Parmi, *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa ...*, hlm. 29.

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Kata tema berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema. Menurut arti katanya, tema berarti “sesuatu yang telah diuraikan” atau “sesuatu yang lebih ditempatkan”.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁴⁵ Pembelajaran tematik adalah bentuk yang akan menciptakan sebuah pembelajaran terpadu, yang akan mendorong keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menciptakan situasi pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan siswa, dalam belajar secara tematik siswa akan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.⁴⁶

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/ topik pembahasan. Menurut Suryo Subroto yang mengutip dari Ismail menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁴⁷

Pembelajaran tematik ialah salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan merumuskan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran tematik berorientasi pada praktik

⁴⁵ Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm. 3

⁴⁶ Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta, 2005) hlm. 5

⁴⁷ Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2009), hlm. 133.

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik.⁴⁸

Secara sederhana pembelajaran tematik merupakan kegiatan peserta didik bagaimana seorang peserta didik secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik.⁴⁹ Pembelajaran tematik digunakan sebagai pola pembelajaran mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, kemahiran, nilai dan sikap pembelajaran dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan memadukan materi beberapa pelajaran dalam satu tema, yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah, sehingga hal ini dapat menumbuhkan kreativitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda satu dengan yang lainnya.⁵⁰

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik antara lain sebagai berikut.⁵¹

a. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Dengan pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata atau konkret sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

⁴⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press 2012), hlm. 254.

⁴⁹ Abdul Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 6.

⁵⁰ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, Vol. IV No. 1, 2012, hlm. 66.

⁵¹ Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, Vol. IV No. 1, 2012, hlm. 68.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, Siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.⁵²

3. Manfaat Pembelajaran Tematik

Beberapa manfaat penting dari pembelajaran tematik ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
- b. Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksplorasi pengetahuan melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran.
- c. Pembelajaran tematik mampu meningkatkan keeratan hubungan antar peserta didik.

⁵² Mohamad Muklis, *Pembelajaran Tematik*, Vol. IV No. 1, 2012, hlm. 68.

- d. Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.
- e. Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
- f. Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
- g. Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
- h. Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.
- i. Pembelajaran tematik bisa mempelajari pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar pelajaran dengan tema yang sama.
- j. Kompetensi dasar dapat dikembangkan secara lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa.
- k. Pembelajaran tematik membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.
- l. Pembelajaran tematik membantu peserta didik mengetahui dan merasakan manfaat dari belajar karena materi yang disajikan dengan tema yang jelas.
- m. Pembelajaran tematik membantu guru menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan secara sekaligus sehingga ini bisa berlangsung dua atau tiga kali pertemuan.⁵³

C. Perkembangan Anak Usia SD/M

1. Pengertian Perkembangan Anak

Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan dengan “Turunan yang kedua atau manusia yang masih kecil”.⁵⁴ Dari pengertian di atas bahwa anak merupakan manusia yang masih kecil yang

⁵³ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Yang Mudah.....*, hlm. 167.

⁵⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), hlm.50.

merupakan turunan kedua. Karena anak merupakan manusia kecil tentu ia masih dapat tumbuh dan berkembang baik dari segi fisik maupun psikis.

Selanjutnya anak dipandang sebagai manusia dewasa dalam bentuk-bentuk ukuran kecil, untuk memberi pemahaman yang jelas berikut ini dikemukakan oleh A. Muri Yusuf dalam bukunya pengantar ilmu pendidikan bahwa “Anak adalah manusia kecil yang sedang tumbuh dan berkembang baik fisik maupun mental”.⁵⁵ Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa anak merupakan manusia kecil yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental.

Perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami, tetapi ia menjadi kesatuan. Perkembangan berlangsung dengan perlahan-lahan melalui masa demi masa.⁵⁶ Perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa.⁵⁷ Dari penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa perkembangan dapat diartikan sebagai proses perubahan kuantitatif dan kualitatif individu dalam rentang kehidupannya, mulai dari masa konsepsi, masa bayi, masa kanak-kanak, masa anak, masa remaja, sampai masa dewasa. Dan perkembangan merupakan perubahan yang terus menerus dialami, tetapi ia menjadi kesatuan.

2. Aspek-aspek Perkembangan Anak

Aspek-aspek perkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian individu anak, karena kepribadian individu membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian individu anak, yaitu aspek kognitif, aspek fisik-motorik, aspek sosio-emosional, aspek bahasa, aspek moral dan aspek

⁵⁵ Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm.39.

⁵⁶ Zulkifli L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1986). hlm.13.

⁵⁷ Syamsul Yusuf L.N. *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013). hlm.1.

keagamaan. Perkembangan dari tiap aspek kepribadian tidak selalu bersama-sama atau sejajar, perkembangan sesuatu aspek mungkin mendahului atau mungkin juga mengikuti aspek lainnya. Pada awal kehidupan anak, yaitu pada saat dalam kandungan dan tahun-tahun pertama, perkembangan aspek fisik dan motorik sangat menonjol. Selama sembilan bulan dalam kandungan, ukuran fisik bayi berkembang dari seperduaratus milimeter menjadi 50 sentimeter panjangnya. Selama dua tahun pertama, bayi yang tidak berdaya pada awal kelahirannya, telah menjadi anak kecil yang dapat duduk, merangkak, berdiri, bahkan pandai berjalan dan berlari, bisa memegang dan memainkan berbagai benda atau alat.

a. Kognitif

Kognitif perkembangannya diawali dengan perkembangan kemampuan mengamati, melihat hubungan dan memecahkan masalah sederhana. Kemudian berkembang ke arah pemahaman dan pemecahan masalah yang lebih rumit. Aspek ini berkembang pesat pada masa anak mulai masuk sekolah dasar (usia 6-7 tahun). Berkembang konstan selama masa belajar dan mencapai puncaknya pada masa sekolah menengah atas (usia 16-17 tahun).

Menurut Piaget, dinamika perkembangan intelektual individu mengikuti dua proses, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses kognitif dimana seseorang mengintegrasikan persepsi, konsep atau pengalaman baru ke dalam struktur kognitif yang sudah ada di dalam pikirannya. Struktur kognitif yang dimaksud adalah segala pengetahuan individu yang membentuk pola-pola kognitif tertentu. Jadi struktur kognitif sesungguhnya merupakan kumpulan dari pengalaman dalam kognisi individu. Ada dua fungsi guru SD sekaitan proses asimilasi, yakni meletakkan dasar struktur kognitif yang tepat tentang sesuatu konsep pada kognisi anak dan memperkaya struktur kognitif menjadi semakin lengkap dan mendalam.

Peletakkan struktur kognitif yang tepat tentang sesuatu konsep pada kognisi anak dianggap penting sebab pendidikan di SD sangat fundamental bagi pemerayaan dan pendalaman. Sementara itu pemerayaan dan pendalaman struktur kognitif anak diarahkan kepada perluasan wawasan kognitif mereka. Ada kalanya individu tidak dapat mengasimilasikan rangsangan atau pengalaman baru yang dihadapinya dengan struktur kognitif yang ia miliki. Ketidakmampuan ini terjadi karena rangsangan atau pengalaman baru itu sama sekali tidak cocok dengan struktur kognitif yang telah ada.

Menurut Piaget, proses asimilasi dan akomodasi terus berlangsung pada diri seseorang. Dalam perkembangan kognitif, diperlukan keseimbangan antara kedua proses ini. Keseimbangan itu disebut ekuilibrium, yakni pengaturan diri secara mekanis yang perlu untuk mengatur keseimbangan proses asimilasi dan akomodasi. Piaget membagi proses perkembangan fungsi-fungsi dan perilaku kognitif ke dalam empat tahapan utama yang secara kualitatif setiap tahapan memunculkan karakteristik yang berbeda-beda. Tahapan perkembangan kognitif itu adalah:

Menurut Piaget Perkembangan kognitif merupakan pertumbuhan berfikir logis dari masa bayi hingga dewasa, menurut Piaget perkembangan yang berlangsung melalui empat tahap, yaitu:

- 1) Tahap sensori motor : 0 - 1,5 tahun
- 2) Tahap pra operasional : 1,5 - 6 tahun
- 3) Tahap operasional konkret : 6 - 12 tahun
- 4) Tahap operasional formal : 12 tahun ke atas

Adapun karena membahas perkembangan kognitif anak pada usia SD/MI maka di tahap operasional konkret yaitu pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap

operasional kongkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

Sebagai contoh anak-anak yang diberi tiga boneka dengan warna rambut yang berlainan (Edith, Susan dan Lily), tidak mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi boneka yang berambut paling gelap. Namun ketika diberi pertanyaan, “rambut Edith lebih terang dari rambut Susan. Rambut Edith lebih gelap daripada rambut Lily. Rambut siapakah yang paling gelap?”, anak-anak pada tahap operasional kongkrit mengalami kesulitan karena mereka belum mampu berpikir hanya dengan menggunakan lambang-lambang.⁵⁸

b. Fisik

Perkembangan fisik anak usia SD mengikuti prinsip-prinsip yang berlaku umum menyangkut: tipe perubahan, pola pertumbuhan fisik dan karakteristik perkembangan serta perbedaan individual. Perubahan dalam proporsi mencakup perubahan tinggi dan berat badan. Pada fase ini pertumbuhan fisik anak tetap berlangsung. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan lebih banyak belajar berbagai keterampilan. Perkembangan fisik pada masa ini tergolong lambat tetapi konsisten, sehingga cukup beralasan jika dikenal sebagai masa tenang.

c. Sosial

Perkembangan aspek sosial diawali pada masa kanak-kanak (usia 3-5 tahun). Anak senang bermain bersama teman sebayanya. Hubungan persebayaan ini berjalan terus dan agak pesat terjadi pada masa sekolah (usia 11-12 tahun) dan sangat pesat pada masa remaja (16-18 tahun). Perkembangan sosial pada masa kanak-kanak berlangsung melalui hubungan antar teman dalam berbagai bentuk permainan.

⁵⁸ Dian Andesta Bujuri, *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, Vol. 6 No. 2, hlm. 38.

d. Bahasa

Aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi dan suara, berlanjut dengan meraban. Pada awal masa sekolah dasar berkembang kemampuan berbahasa sosial yaitu bahasa untuk memahami perintah, ajakan serta hubungan anak dengan teman-temannya atau orang dewasa. Pada akhir masa sekolah dasar berkembang bahasa pengetahuan. Perkembangan ini sangat berhubungan erat dengan perkembangan kemampuan intelektual dan sosial.

Bahasa merupakan alat untuk berpikir dan berpikir merupakan suatu proses melihat dan memahami hubungan antar hal. Bahasa juga merupakan suatu alat untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan komunikasi berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Dengan demikian perkembangan kemampuan berbahasa juga berhubungan erat dan saling menunjang dengan perkembangan kemampuan sosial. Perkembangan bahasa yang berjalan pesat pada awal masa sekolah dasar mencapai kesempurnaan pada akhir masa remaja.⁵⁹

e. Afektif

Perkembangan aspek afektif atau perasaan berjalan konstan, kecuali pada masa remaja awal (13-14 tahun) dan remaja tengah (15-16 tahun). Pada masa remaja awal ditandai oleh rasa optimisme dan keceriaan dalam hidupnya, diselingi rasa bingung menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya. Pada masa remaja tengah, rasa senang datang silih berganti dengan rasa duka, kegembiraan berganti dengan kesedihan, rasa akrab bertukar dengan kerenggangan dan permusuhan. Gejolak ini berakhir pada masa remaja akhir yaitu pada usia 18-21 tahun.

⁵⁹ Atien Nur Chamidah, *Deteksi Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, (Jurnal Pendidikan Khusus, Vol. 5. No. 2, 2009, hlm. 46.

f. Moral/ keagamaan

Aspek moral dan keagamaan juga sudah berkembang sejak anak masih kecil. Peranan lingkungan terutama lingkungan keluarga sangat dominan bagi perkembangan aspek ini. Pada mulanya anak melakukan perbuatan bermoral atau keagamaan karena meniru, baru kemudian menjadi perbuatan atas prakarsa sendiri. Perbuatan prakarsa sendiripun pada mulanya dilakukan karena adanya kontrol atau pengawasan dari luar, kemudian berkembang karena kontrol dari dalam atau dari dirinya sendiri. Tingkatan tertinggi dalam perkembangan moral adalah melakukan sesuatu perbuatan bermoral karena panggilan hati nurani, tanpa perintah, tanpa harapan akan sesuatu imbalan atau pujian. Secara potensial tingkatan moral ini dapat dicapai oleh individu pada akhir masa remaja, tetapi faktor-faktor dalam diri dan lingkungan individu anak sangat berpengaruh terhadap pencapaiannya.



BAB III
PROFIL BUKU TEMATIK KELAS IV TEMA 3 PEDULI TERHADAP
MAKHLUK HIDUP

A. Identitas dan Konteks Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

1. Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Buku Tematik merupakan buku yang didiskripsikan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013, buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan kurikulum 2013.

Buku teks tematik ini buku yang digunakan sebagai sumber pembelajaran di kebanyakan sekolah, buku ini merupakan revisian dari keluaran sebelumnya, buku ini berubah-ubah mengikuti acuan dari kurikulum. Pada buku tematik ini dapat dijadikan sebagai panduan sekaligus buku aktivitas yang dapat memudahkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Pada buku tematik siswa ini berisi bukan hanya sekedar bahan bacaan, tetapi juga terdapat kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajarannya didalamnya.

Pembahasan di dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup memiliki beberapa materi dan selain itu juga terdiri dari beberapa kegiatan-kegiatan seperti latihan kerja atau latihan yang dilakukan dengan secara individu dan ada juga yang secara berkelompok. Materi yang terdapat pada buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup kita ini sesuai dengan temanya yaitu peduli terhadap makhluk hidup dimana tema ini membahas mengenai peduli terhadap tanaman, binatang dan peduli dengan mencintai lingkungan sekitar agar makhluk hidup di dalamnya terjaga dengan baik dan lestari.

Ada beberapa kelebihan dan kekurangan dari buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Kelebihan dari buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup yaitu dimana isi materi sesuai dengan temanya banyak membahas tentang kepedulian terhadap makhluk hidup dan dari buku ini peserta didik dapat lebih aktif menggali materi pembelajaran serta dapat mengembangkan daya berfikir peserta didik dalam melakukan setiap kegiatan proses pembelajaran di kelas, selain itu pendidikan karakter dan moral peserta didik dapat ditumbuhkembangkan dengan adanya materi yang menekankan nilai karakter dan moral.

Sementara itu kekurangan pada buku tematik ini yaitu dimana materi yang terdapat di buku siswa ini terdiri dari beberapa materi pelajaran terintegrasi, maka dari itu hal ini cukup membingungkan bagi peserta didik, dan terdiri dari teks materi yang tidak banyak sehingga diperlukan sumber tambahan untuk menambah pemahaman terhadap materi tersebut.

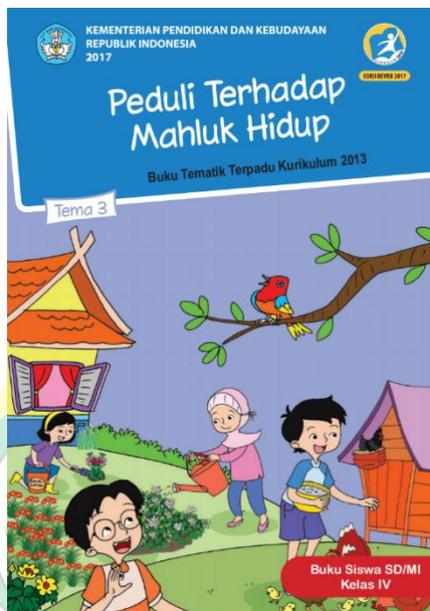
Peran buku teks sangat penting dalam pelaksanaan dan penilaian pembelajaran di kelas yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Buku teks yang ditetrbitkan oleh pemerintah diharapkan dapat mewujudkan proses pembelajaran yang berhasil.⁶⁰

Buku teks atau tematik ini berperan sangatlah penting karena buku teks ini buku yang dirancang sesuai dengan kurikulum yang ada pada saat ini, dan buku ini digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa di sekolah, dan buku ini bertujuan untuk mewujudkan keberhasilan dari tujuan pendidikan.

Dengan adanya buku tematik ini diharapkan agar pendidikan di Indonesia dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan menghasilkan karakter peserta didik yang berkarakter baik, dapat lebih aktif dan dapat mengikuti pelajaran dengan menyenangkan.

⁶⁰ Anwar Novianto, Ali Mustadi, "Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif , Scientific Approach, dan Authentic Assesment Sekolah Dasar", *Jurnal Kependidikan*, Volume 45, No. 1, Mei

GAMBAR 1
Cover Buku Tematik



- Judul : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
- Tema : 3 (Tiga)
- Penulis : Jumlah 6 orang yaitu Anggi St. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Miftachul Khasanah, dan Santi Hendriyati
- Penelaah : Jumlah 12 orang yaitu Esti Swatika Sari, Eddy Budiono, Meilani Hartono, Lise Chamisijatin, Margono, Mugiyo Hartono, Sri Sulistyorini, Ratna Saraswati, Dewi Susilowati, Erlina Wiyanarti, Suwarta Zebua, dan Enok Maryani
- Editor : Elah Nurelah
- Ilustrator : Muhammad Isnaeni
- Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tahun : 2017
- Hal : 154 halaman
- Cetakan : Cetakan ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
- Warna buku : Biru dan Putih
- Lebar buku : A4

2. Profil Penulis Buku

a. Profil Angie St. Anggari, S.Pd., MS.c,

1) Profil Lengkap

Nama Lengkap : Angie St. Anggari, S.Pd., MS.c,

Telp. Kantor/HP: 021 7490865.

E-mail : asa1mad@yahoo.com

Akun facebook : Tidak Ada.

Alamat Kantor : Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan No.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan.

Bidang Keahlian : Pendidikan Kelas Awal dan Literasi

2) Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

a) 2006-sekarang, Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia.

b) 2015-sekarang, Penulis Buku cerita anak.

c) 2013-sekarang, Penulis Buku Tematik SD kelas 4 dan 6.

d) 2012-sekarang, Konsultan Pendidikan USAID, Program PRIORITAS.

e) 2008-2011, Konsultan Pendidikan UNICEF, MGPBE

3) Program Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

a) S2, University of New York College at Buffalo (2007-2010)

b) S1, Fakultas Pendidikan, Bahasa Inggris , IKIP Jakarta (1983-1989)

4) Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

a) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)

b) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)

c) Buku cerita anak, Coba Lagi, Coba Lagi, 2015

d) Buku cerita anak, Di Mana?, 2015

e) Buku cerita anak, Wuss,....Angin Membawa Telur Terbang, 2015

f) Buku cerita anak, Mengapa Harus Marah?, 2015

g) Buku cerita anak, Ya, Kami Berbeda, 2015

h) Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)

i) Buku Tematik SD Kurikulum 2013, revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

b. Profil Afriki, S.E

1) Profil Lengkap

Nama Lengkap : Afriki, S.E.

Telp. Kantor/HP : (021) 7490865

E-mail : afriki0710@yahoo.com

Akun Facebook : Tidak ada.

Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.

Bidang Keahlian : Bahasa Inggris, Ekonomi (Manajemen), dan Multidisciplinary Studies

2) Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

a) 2011-Sekarang, Kepala sekolah Tara Salvia.

b) 2010-Sekarang, Konsultan Akademik.

c) 2007-2011, Principal Sekolah Islam Fitrah Al Fikri.

d) 2001-2007, Manajemen Sekolah Berwawasan Internasional Madania.

3) Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

a) Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation for Excellence in Education (FEE) (2003-2006)

b) S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1994 -1997)

c) D3, Fakultas Sastra, jurusan Bahasa Inggris, Universitas Sumatera Utara (USU) (1988-1992)

4) Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

a) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)

b) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)

c) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)

d) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

c. Profil Dara Retno Wulan , S.Pd,

1) Profil Lengkap

Nama Lengkap : Dara Retno Wulan, S.Pd.

Telp. Kantor/HP. : 0217490865/08561806995

E-mail : dr.wulan1986@gmail.com

Akun Facebook : Tidak ada.

Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.

Bidang Keahlian : Matematika

2) Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir

a) 2008-2010: Guru di SD Tara Salvia Jakarta.

b) 2010-Sekarang: Managment Sekolah Tara Salvia Jakarta.

3) Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika
(2009-2013).

4) Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

a) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)

b) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)

c) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)

d) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

d. Profil Nuniek Puspitawati, S.Pd,

1) Profil Lengkap

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati, S.Pd,

Telp. Kantor/HP : 0217490865/081296633131

E-mail : nuniekpuspitawati@gmail.com

Akun Facebook : Nuniek Puspitawati

Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.

Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA

2) Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

a) 2008-Sekarang : Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta

b) 2004-2008 : Guru TK Madania Jakarta

3) Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: IKIP Muhammadiyah Jakarta (2004-2008).

4) Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

a) Buku Sains Pertamaku: Planet Bumi (Gramedia-2010-2011)

b) Buku Sains Pertamaku: Gejala alam (Gramedia-2010-2011)

c) Buku Sains Pertamaku: Matahari dan Bulan (Gramedia-2010-2011)

d) Buku Sains Pertamaku: Angkasa Luar (Gramedia-2010-2011)

e) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk-2013)

f) Buku Tematik SD Kurikulum 2015 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)

g) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)

h) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 _revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

e. Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd.

1) Profil Lengkap

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd

Telp. Kantor/HP : 0217490865/08111722223

E-mail : lelymk@gmail.com

Akun Facebook : Lely M Khasanah

Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji (Bintaro)
Tangerang 15413.

Bidang Keahlian : Matematika

- 2) Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
 - 2013-2015 : Guru Matematika di SMP Tara Salvia Jakarta.
 - 2016-Sekarang : Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta.
- 3) Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Universitas Negeri Malang; Jurusan Pendidikan Matematika (2009-2013).
- 4) Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
 - a) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
 - b) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)
- 5) Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
 - a) Cooperative Learning Instruction Based On Modified Procedure of Polya and Newman to Improve Problem
 - b) Solving Ability in Solving Mathematics Words Problem Served in English of Bilingual Students in SMAN 1 Malang.

f. Santi Hendriyeti

- 1) Profil Lengkap

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti
 Telp. Kantor/HP : 0217490865
 E-mail : santi.hendriyeti@gmail.com
 Akun Facebook : Tidak ada.
 Alamat Kantor : Jln. Menjangan Raya No.9, Pondok Ranji
 (Bintaro) Tangerang 15413
 Bidang Keahlian : Bahasa Inggris dan IPA
- 2) Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
 - a) 2011-2012 : Staf Humas dan Kesiswaan Sekolah Tara Salvia.
 - b) 2012-Sekarang: Pustakawati SMP Tara Salvia.
- 3) Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1991-1996).
- 4) Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- a) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 4 (Puskurbuk 2013)
- b) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 Kelas 6 (Puskurbuk-2013)
- c) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 4 (Puskurbuk-2016)
- d) Buku Tematik SD Kurikulum 2013 revisi Kelas 6 (Puskurbuk-2016)

B. Struktur dan Isi Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

1. Struktur Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Struktur pada buku tematik ini dapat dilihat dari setiap halaman buku siswa yang terdapat ikon-ikon meliputi: Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Ayo Berkreasi, Ayo Mencoba, Ayo Menulis, Kegiatan Bersama Orangtua.

- a. Ikon Ayo Membaca merupakan ajakan kepada peserta didik untuk selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu hal, khususnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
- b. Ikon Ayo Berdiskusi merupakan ajakan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman-teman di kelasnya.
- c. Ikon Ayo Mengamati merupakan ajakan kepada peserta didik untuk menggunakan panca inderanya dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan tema yang dipelajari.
- d. Ikon Ayo Berlatih, Ayo Berkreasi, Ayo Mencoba dan Ayo Menulis merupakan ikon sebagai ajakan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar dengan melakukan (*Learning by doing*)
- e. Ikon Ayo Renungkan merupakan ikon ajakan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi dari pengalaman belajar yang sudah dilakukan.
- f. Kegiatan Bersama Orang Tua merupakan ajakan kepada orang tua untuk mendampingi peserta didik belajar di rumah.

g. Lembar Evaluasi merupakan bersisis latihan-latihan soal yang bisa dikerjakan peserta didik sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik di setiap akhir subtema.

2. Isi Materi Buku Tematik Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup

a. Sub Tema 1

Pada subtema 1 “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku” terdapat 6 pembelajaran yang terdiri dari 5 muatan mata pelajaran didalamnya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, SBdP, IPA, PJOK, PPKn. Pada subtema 1 terdapat 6 pembelajaran, antara lain:

1) Pembelajaran pertama

Pada pembelajaran pertama terkait pemetaan kompetensi dasar dalam pembelajaran yaitu terdapat 3 muatan mata pelajaran didalamnya yaitu Bahasa Indonesia, IPA dan IPS. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran pertama yaitu:

- a) Kegiatan Ayo Membaca, dimana peserta didik diminta untuk membaca bacaan teks “Padi” kemudian diminta membuat daftar pertanyaan tertulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
- b) Kegiatan Ayo Berdiskusi, peserta didik diminta untuk melakukan identifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan yang tepat.
- c) Kegiatan Ayo Mengamati, peserta didik diminta mengamati sebuah gambar untuk melakukan identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat
- d) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik diminta untuk menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

- e) Kegiatan Ayo Renungkan, peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

2) Pembelajaran kedua

Pada pembelajaran kedua memuat mata pelajaran Matematika, PPKn dan SBdP. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran antara lain yaitu:

- a) Kegiatan Ayo Berdiskusi, dimana peserta didik diminta secara berkelompok untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan yang terdapat dalam bacaan teks cerita tentang Beni.
- b) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik diminta untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan desimal
- c) Kegiatan Ayo Mengamati, peserta didik diminta untuk menjelaskan teknik membuat kolase.
- d) Kegiatan Ayo Berkreasi, peserta didik diminta untuk membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.
- e) Kegiatan Ayo Renungkan, peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Pembelajaran ketiga

Pada pembelajaran ketiga terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu PJOK, IPA, dan Bahasa Indonesia. Terdapat 4 kegiatan pembelajaran antara lain yaitu:

- a) Kegiatan Ayo Mencoba, dimana peserta didik diminta untuk mempraktikkan variasi gerak dasar lempar dengan permainan lempar bola zigzag.
- b) Kegiatan Ayo Membaca. dimana peserta didik diminta untuk membaca bagian-bagian tumbuhan dan hewan
- c) Kegiatan Ayo Berlatih, dimana peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara
- d) Kegiatan Ayo Renungkan, peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Pembelajaran keempat

Pada pembelajaran keempat terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu Matematika, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Terdapat 4 kegiatan pembelajaran antara lain yaitu:

- a) Kegiatan Ayo Membaca, dimana peserta didik diminta untuk membaca cerita berjudul “Lani dan Adiknya” setelah itu diminta berdiskusi secara berkelompok mengenai perawatan tanaman.
- b) Kegiatan Ayo Mengamati, dimana peserta didik diminta untuk mengamati gambar yang tersedia kemudian diskusikan dengan teman untuk menaksir nilai pecahan.
- c) Kegiatan Ayo Berdiskusi, dimana peserta didik meminta pendapat temannya dalam membuat pertanyaan yang baik dan benar kemudian diskusikan dengan guru.
- a) Kegiatan Ayo Renungkan, peserta didik diminta untuk refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

5) Pembelajaran kelima

Pada pembelajaran keempat terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu IPS, SBdP, Matematika. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran

- a) Kegiatan Ayo Membaca, dimana peserta didik diminta untuk membaca bacaan “Padi dan Teh” karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka
- b) Kegiatan Ayo Mengamati, dimana peserta didik diminta untuk mengamati karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka
- c) Kegiatan Ayo Berdiskusi, dimana peserta didik diminta untuk menjelaskan bersama kelompoknya mengenai karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka
- d) Kegiatan Ayo Berlatih, dimana peserta didik diminta untuk melakukan penaksiran dan mengoperasikan hasil karya seni

- e) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

6) Pembelajaran keenam

Pada pembelajaran keempat terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK. Terdapat 2 kegiatan pembelajaran yaitu antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Berlatih, dimana peserta didik diminta untuk mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dan menanamkan keterampilan dalam melakukan wawancara
- b) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

b. Sub Tema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”

Pada subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku” terdapat 6 pembelajaran yang terdiri dari 5 muatan mata pelajaran didalamnya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, PJOK, PPKn, dan SBdP.

1) Pembelajaran pertama

Pada pembelajaran pertama terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, dan IPS. Terdapat 4 kegiatan pembelajaran yaitu antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Mengamati, dimana peserta didik diminta untuk membuat pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
- b) Kegiatan Ayo Membaca
- c) Kegiatan Ayo Berkreasi, dimana peserta didik diminta untuk membuat poster
- d) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

2) Pembelajaran kedua

Pada pembelajaran kedua terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu PPKn, Matematika dan SBdP. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Berdiskusi, dimana peserta didik diminta untuk berdiskusi mengenai teks “Dayu dan Si Mungil”.
- b) Kegiatan Ayo Menulis, peserta didik diminta untuk menulis cerita tentang hewan peliharaan yang ada di rumah maupun di lingkungannya.
- c) Kegiatan Ayo mencoba, peserta didik diminta untuk menaksirkan beberapa gelas air yang telah diminum oleh kucing Si Dayu
- d) Kegiatan Ayo Berkreasi, peserta didik melakukan kreasi mozaik berupa bentuk Elang.
- e) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

3) Pembelajaran ketiga

Pada pembelajaran ketiga terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu PJOK, IPA dan Bahasa Indonesia. Terdapat 5 kegiatan pembelajaran antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Mencoba, peserta didik diminta untuk bermain olahraga lompat katak, setelah itu dilanjutkan untuk mengisi soal.
- b) Kegiatan Ayo Berdiskusi, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya setelah membaca bagian-bagian tubuh burung.
- c) Kegiatan Ayo Mengamati, peserta didik diminta untuk mengamati bagian tubuh laba-laba dan serangga kemudian temukan perbedaannya.
- d) Kegiatan Ayo Menulis, peserta didik diminta untuk menuliskan tabel mengenai ciri-ciri hewan.

- e) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Pembelajaran keempat

Pada pembelajaran keempat terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Terdapat 4 kegiatan pembelajaran antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Membaca, dimana peserta didik diminta untuk membaca cerita “Harimau Masuk Desa, Warga Cemas. Kemudian pesera didik menjawab pertanyaan dari cerita tersebut.
- b) Kegiatan Ayo Mencoba, peserta didik diminta untuk mengelompokkan beberapa pertanyaan yang sudah diskusikan
- c) Kegiatan Ayo Berlatih, pesera didik berlatih menaksir nilai sesuai dengan bacaan yang sudah dibaca.
- d) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

5) Pembelajaran kelima

Pada pembelajaran kelima terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu IPS, SBdP dan Matematika. Terdapat 6 kegiatan pembelajaran antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Mengamati, peserta didik diminta untuk mengamati karakteristik tempat hidup hewan-hewan kemudian dilanjutkan menjawab tabel yang sudah disediakan.
- b) Kegiatan Ayo Berdiskusi, peserta didik diminta untuk berdiskusi secara berkelompok mengenai ciri-ciri ayam, itik, kucing dan ikan.
- c) Kegiatan Ayo Membaca, peserta didik melanjutkan bacaan tentang hubungan karakteristik tempat hidup hewan dengan ciri-ciri khususnya.
- d) Kegiatan Ayo Berkreasi, dimana peserta didik diminta untuk membuat karya seni mozaik tentang hewan.

- e) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik diminta untuk menaksir penjumlahan dan pengurangan desimal.
- f) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

6) Pembelajaran keenam

Pada pembelajaran keenam terdapat 3 muatan mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan PJOK. Terdapat 3 kegiatan pembelajaran antara lain:

- a) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik diminta untuk mempraktikkan Lompat Katak dengan baik.
- b) Kegiatan Ayo Berdiskusi, peserta didik diminta untuk berdiskusi secara berkelompok mengenai sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara.
- c) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Sub Tema 3 “Ayo Cintai Lingkungan”

Pada subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan” terdapat 6 pembelajaran yang terdiri dari 5 muatan mata pelajaran didalamnya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, SBdP, IPA, PJOK, PPKn. Pada subtema 1 terdapat 6 pembelajaran, antara lain:

1) Pembelajaran pertama

- a) Kegiatan Ayo Menulis, peserta didik diminta untuk menuliskan beberapa gambar yang menunjukkan tanaman dan hewan yang terawat dengan baik.
- b) Kegiatan Ayo Berdiskusi, setelah itu peserta didik berdiskusi penyebab tumbuhan dan hewan menjadi terawat dan tidak terawat.
- c) Kegiatan Ayo Mencoba, peserta didik diminta untuk menanam satu macam tanaman bersama teman sebangkunya.

- d) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Pembelajaran kedua
- a) Kegiatan Ayo Membaca, peserta didik membacakan teks berjudul “Pergi ke Pasar” kemudian diminta untuk menjawab beberapa soal mengenai teks bacaan tersebut.
- b) Kegiatan Ayo Brekreasi, peserta didik membuat montase dengan tema cinta lingkungan.
- c) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik melakukan perkalian desimal dengan berbagai cara.
- d) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
- 3) Pembelajaran ketiga
- a) Kegiatan Ayo Membaca, peserta didik diminta membaca teks “Permainan Kasti”, kemudian berdiskusi dengan teman sebangkunya tentang cara memainkan kasti.
- b) Kegiatan Ayo Menulis, peserta didik menuliskan tanaman apa saja yang dapat ditanam di lahan kosong di rumah kita.
- c) Kegiatan Ayo Membaca, peserta didik menyimak beberapa informasi mengenai tanaman yang bisa ditanam di rumah.
- d) Kegiatan Ayo Berdiskusi, setelah mengetahui cara merawat tanaman yang baik, peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan teman-teman lain sikap mencintai lingkungan.
- e) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

4) Pembelajaran keempat

- a) Kegiatan Ayo Mengamati, peserta didik diminta untuk mengamati lingkungan kemudian menulis fakta-fakta yang ditemui mengenai kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.
- b) Kegiatan Ayo Mencoba, peserta didik yang telah membuat laporan diminta untuk mengomentari laporan teman yang lain. Setelah itu dilanjutkan dengan menghitung taksiran berat sampah rumah tangga.
- c) Kegiatan Ayo Renungkan, dimana peserta didik diminta untuk refleksi dari pengalaman pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

5) Pembelajaran kelima

- b) Kegiatan Ayo Mengamati, peserta didik memamerkan karya montase mereka kemudian minta teman-temannya untuk memberi komentar.
- c) Kegiatan Ayo Berdiskusi, peserta didik diminta berdiskusi dengan teman satu meja tentang penaksiran perkalian dan pembagian desimal.
- d) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik menyelesaikan soal-soal tentang penaksiran perkalian dan pembagian desimal.
- e) Kegiatan Ayo Renungkan, peserta didik diminta untuk refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

6) Pembelajaran keenam

- a) Kegiatan Ayo Berdiskusi, peserta didik berdiskusi secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan bola kasti.
- b) Kegiatan Ayo Berlatih, peserta didik melakukan presentasi hasil wawancara yang telah dilakukan.
- c) Kegiatan Ayo Renungkan, peserta didik diminta untuk refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

BAB IV
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU
TEMATIK KELAS IV SD/MI TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK
HIDUP

A. Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 4 Peduli Terhadap MakhluK Hidup

Dari pemaparan pembahasan tentang nilai-nilai karakter yang ada di dalam bab II, maka peneliti akan menjabarkan nilai-nilai karakter yang ada dalam buku tematik kelas IV tema 4 Peduli Terhadap MakhluK Hidup Edisi Revisi 2017 dengan menggunakan teknik analisis isi.

Setelah peneliti membaca buku tematik siswa secara keseluruhan dan dilanjutkan menelaah nilai-nilai yang terkandung dalam buku tersebut lalu mempelajari teori yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti. Setelah melewati tahapan tersebut maka peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian dari buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup, Peneliti menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap subtema. Adapun buku tematik siswa kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup memiliki tiga subtema yaitu sub tema 1 "Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku", subtema 2 "Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku" dan subtema 3 "Ayo Cinta Lingkungan".

Berikut hasil penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik siswa kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup untuk SD/MI Edisi Revisi 2017 yaitu:

1. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 1 "Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku"

Pada kegiatan pembelajaran nilai-nilai karakter pada subtema "Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku" peneliti mengidentifikasi bahwa terdapat nilai karakter di setiap pembelajaran. Dari pembelajaran pertama sampai pembelajaran keenam.

Pembelajaran pertama, pada kegiatan Ayo membaca terkandung nilai gemar membaca, dibuktikan kutipan dibawah ini.

Tahukan kalian makanan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia? Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami isinya dengan baik.⁶¹

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter gemar membaca yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk membaca agar wawasan dan pengetahuan kita tentang sesuatu akan bertambah banyak. Selanjutnya terkandung nilai komunikatif, terlihat dari kutipan dibawah ini.

Diskusikan hasilnya bersama temanmu.
Berdasarkan diagrammu, bagian mana yang paling penting? Mengapa? Apa dampaknya apabila bagian tersebut bermasalah?
Diskusikan pendapatmu dengan temanmu.⁶²

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter bersahabat/komunikatif dan demokratis yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk bersikap demokratis dalam hal berinteraksi dengan teman berdiskusi dan mengutarakan pendapat. Kutipan diatas juga terkandung nilai cinta damai, karena pada kutipan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mencerminkan suasana damai, aman, dan tenang walaupun terdapat perbedaan dalam diskusi. Kutipan diatas terkandung nilai demokratis yang mengajarkan kepada peserta didik untuk berhak mengemukakan pendapatnya dalam berdiskusi.

Kemudian pada bacaan teks “Pantai, Dataran tinggi dan Dataran rendah terkandung nilai gemar membaca, hal tersebut dapat terlihat pada kalimat di bawah ini.

⁶¹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 1.

⁶² Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 3.

Bacalah teks berikut dan isilah tabelnya.⁶³

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter gemar membaca yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk membaca teks terlebih dahulu sehingga dapat menjawab pertanyaan yang sudah ada.

Pembelajaran kedua, pada halaman 10 terkandung nilai tanggung jawab. Hal ini diperkuat pada kutipan di bawah ini.

Mengambil makanan secukupnya adalah hal bijak yang bisa dilakukan untuk menghemat makanan. Kamu berkewajiban menghemat makanan.⁶⁴

Pada bacaan di atas mencerminkan nilai karakter tanggung jawab yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk mengambil makanan secukupnya, menghabiskan makanan yang telah kita ambil karena kita harus menghemat makanan. Selanjutnya terdapat nilai karakter peduli lingkungan pada kutipan di bawah ini.

Bijak memanfaatkan tumbuhan berarti kita menghematnya, tidak membuang-buangnya., tidak mengambil secara berlebihan dan tidak merusaknya. Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.⁶⁵

Tindakan tersebut mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu bijak memanfaatkan tumbuhan dengan baik agar kita tidak mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan dengan nyaman. Selanjutnya pada halaman 18 terdapat nilai karakter komunikatif, terlihat pada kutipan teks dibawah ini:

⁶³ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 5.

⁶⁴ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 10.

⁶⁵ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 10.

Setelah melakukan permainan, diskusikan keterampilan yang diperlukan dalam permainan bola zig-zag tadi dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut.⁶⁶

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter komunikatif yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk berinteraksi dengan teman berdiskusi untuk menjawab pertanyaan. Selanjutnya pada kegiatan ayo berdiskusi terkandung nilai kerja keras, dapat kita lihat kutipan di bawah ini.

Diskusikan dengan temanmu cara membulatkan bilangan desimal. Buatlah contoh soalnya.

Pada kegiatan tersebut terandung nilai kerja keras, nilai tersebut dapat dilihat arahan untuk mengerjakan materi bilangan desimal dimana hal itu mengajarkan peserta didik untuk mau berusaha dengan kerja keras dalam membulatkan bilangan desimal dan membuat contoh soalnya melalui diskusi bersama temannya.⁶⁷ Selanjutnya terdapat penggalan kalimat di bawah ini:

Saatnya kamu berkreasi membuat kolase dari tumbuhan yang ada di sekitarmu.⁶⁸

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter kerja keras yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa mau berusaha dengan keras untuk membuat karya kolase yang menari dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

Pembelajaran ketiga, terdapat kegiatan pembelajaran ayo mencoba yang terkandung nilai kerja keras dan komunikatif, terlihat pada kutipan di bawah ini:

Sebelum bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu. Perhatikan arahan dan contoh yang disampaikan gurumu. Setelah melakukan permainan, diskusikan keterampilan yang diperlukan dalam

⁶⁶ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 18.

⁶⁷ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 11.

⁶⁸ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 14.

permainan bola zig-zag tali dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut.⁶⁹

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter kerja keras yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk bekerja keras dalam mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Pada kegiatan ayo membaca halaman 20 terdapat nilai karakter gemar membaca, kutipan tersebut terlihat pada kalimat di bawah ini:

Setelah segar berolahraga di luar ruangan, tahukah kamu apa yang membuat segar udara di luar?
Tumbuhan hijau membuat segar udara karena menghasilkan oksigen.
Sekarang mari kita mengenali bagian-bagian tumbuhan.
Bacalah keterangan dibawah ini dengan seksama.⁷⁰

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter gemar membaca yaitu mengajarkan kepada peserta didik bahwa membaca itu suatu hal positif untuk menambah wawasan. Selanjutnya pada halaman 21 terdapat nilai karakter peduli lingkungan. Adapun penggalan kalimatnya di bawah ini:

Bunga-bunga di sekitar rumah Lani terlihat sangat subur dan beraneka warna. Lani sangat rajin merawat bunga-bunga tersebut. Ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur. Bunga membuat lingkungan rumah Lani menjadi indah dan sejuk dipandang mata.

Dari kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu menjaga dan merawat tumbuhan agar membuat lingkungan menjadi indah dan sejuk. Selanjutnya nilai karakter peduli lingkungan juga terdapat pada halaman 22. Adapun penggalan kalimatnya sebagai berikut:

⁶⁹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 18.

⁷⁰ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 20.

Memelihara tumbuhan adalah bagian dari kegiatan menjaga keseimbangan dan pelestarian lingkungan.⁷¹

Pada bacaan diatas mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk memelihara tumbuhan dengan sebaik mungkin agar menjaga keseimbangan dan melestarikan lingkungan sekitar.

Pembelajaran keempat, pada halaman 24 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Selain menggunakan dengan tidak berlebihan. Tanaman juga perlu kita rawat. Tanaman yang kita rawat menjadi subur. Ketika tanaman subur ita akan mendapat manfaat yang lebih baik dari tanaman.⁷²

Berdasarkan kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa merawat tumbuhan dengan sebaik mungkin sehingga kita bisa mendapatkan manfaat yang baik dari tanaman tersebut.

Selanjutnya pada kegiatan ayo membaca halaman 26 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Buatlah jadwal merawat tanaman yang sudah kamu tanam. Disiplinlah dalam melakukannya.⁷³

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter disiplin. Kegiatan tersebut mengajarkan kepada peserta didik dengan membuat jadwal akan melatih sikap disiplin. Karakter disiplin membantu peserta didik lebih fokus karena dengan membuat jadwal kita telah mengetahui apa yang harus kita lakukan secara benar dan tepat waktu. Terakhir pada kegiatan ayo mengamati pada halaman 27 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Beberapa pecahan mudah untuk diingat. Pecahan-pecahan tersebut membantu kita untuk mempermudah melakukan operasi. Pecahan-

⁷¹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 22.

⁷² Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 24.

⁷³ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 26.

pecahan tersebut juga mudah untuk digambarkan. Diskusikan dengan temanmu.⁷⁴

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter komunikatif. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik arti kerjasama dengan orang lain untuk mendiskusikan ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara.

Pembelajaran kelima, kegiatan pembelajaran ayo mengamati pada halaman 31 terkandung nilai rasa ingin tahu. Hal ini terlihat pada penggalan teks dibawah ini:

Amati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan the berikut. Dimanakah padi dan dan teh bisa tumbuh? Lingkungan seperti apa yang baik untuk tanaman tersebut?⁷⁵

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter rasa ingin tahu yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan kegiatan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suat yang dipelajari, dilihat dan didengar. Selanjutnya kegiatan ayo berdiskusi halaman 33 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis tumbuhan yang hidup di sekitarmu (iklim, lapisan tanah, dan bentuk muka bumi). Tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut? Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, dan narasumber).⁷⁶

Pada kegiatan tersebut terkandung nilai kerja keras. Berdasarkan kegiatan tersebut mengajarkan peserta didik untuk bekerja keras menemukan jawaban dengan menggali informasi dari berbagai sumber sehingga dapat menemukan jawaban yang tepat. Selanjutnya pada kegiatan ayo berkreasi pada halaman 34 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

⁷⁴ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 27.

⁷⁵ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 31.

⁷⁶ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 33.

Amatilah hasil karya teman-teman tersebut dari beri komentar sebagai bentuk apresiasi. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.⁷⁷

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter menghargai prestasi dan peduli sosial yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik bahwa apresiasi seni merupakan suatu penelitian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karyanya. Hal ini menanamkan kepada peserta didik untuk menghargai hasil karya orang lain.

Pembelajaran keenam, pada halaman 43 terkandung nilai karakter komunikatif. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan teks di bawah ini.

Agar hasil wawancara maksimal, maka pewawancara perlu memperhatikan hal-hal penting berikut, baik sebelum melakukan wawancara, ketika melakukan wawancara, maupun setelah melakukan wawancara.⁷⁸

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter komunikatif yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk saling berdiskusi saling berkomunikasi antar teman kelompok.

Pada subtema 1 “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku”, pembelajaran yang dibahas yaitu mengenai hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar. Peserta didik dapat mengetahui cara memanfaatkan tanaman untuk menjadi bahan makanan dan merawat hewan peliharaan dengan baik dan memanfaatkan serta merawat lingkungan dengan baik agar terciptanya

Pada subtema subtema 1 “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku” terkandung nilai karakter yaitu nilai karakter gemar membaca,

⁷⁷ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 34.

⁷⁸ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 43.

nilai karakter disiplin, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter demokratis, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter kerja keras, nilai karakter disiplin, nilai karakter rasa ingin tahu, dan nilai karakter menghargai prestasi.

Pesan dari pembelajaran pada subtema 1 “Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku” yaitu peserta didik dapat menanamkan sikap gemar membaca untuk memperluas wawasan akan pengetahuan, peserta didik dapat menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-harinya, peserta didik dapat menanamkan sikap bersahabat/komunikatif untuk bisa saling bergaul dan berkomunikasi dengan teman-temannya, peserta didik dapat menanamkan sikap demokratis untuk mengakui dan menganggap wajar adanya keberagaman pendapat, peserta didik dapat menanamkan sikap peduli lingkungan untuk saling peduli dengan merawat sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, peserta didik dapat menanamkan sikap kerja keras untuk berusaha dan bertekad kuat mencapai prestasi yang terbaik, peserta didik dapat menanamkan sikap rasa ingin tahu untuk mendapatkan pengalaman baru, peserta didik dapat menanamkan sikap menghargai prestasi untuk saling menghargai dan mengapresiasi karya orang lain.

2. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”

Pada kegiatan pembelajaran di subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku” peneliti mengidentifikasi nilai karakter yang terkandung pada setiap kegiatan pembelajaran. Dari pembelajaran pertama sampai pembelajaran keenam.

Pembelajaran pertama, kegiatan ayo mengamati pada halaman 47 terkandung nilai karakter peduli lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan teks dibawah ini.

Selain tumbuhan, hewan juga merupakan sumber daya alam yang perlu terus dijaga keseimbangan dan kelestariannya. Jika tidak, maka hewan-hewan tersebut akan menjadi langka dan punah.

Seperti yang akan terjadi pada burung cendrawasih.

Berdasarkan kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik bahwa bukan hanya tumbuhan yang perlu untuk dirawat tetapi hewan juga perlu dijaga agar tidak punah. Selanjutnya pada teks bacaan halaman 48 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Keberadaan burung cendrawasih kian lama kian terancam. Perburuan dan penangkapan liar serta kerusakan habitat menjadi beberapa penyebab utama. Bulu cendrawasih juga diperdagangkan, digunakan sebagai penghias topi wanita di Eropa. Tapi kini, burung cantik ini menjadi jenis satwa yang dilindungi.⁷⁹

Dari kutipan di atas terkandung nilai peduli lingkungan yaitu mengajarkan kita untuk tidak melakukan perburuan dan penangkapan hewan secara liar karena membuat keberadaan satwa terancam punah. Selanjutnya pada kegiatan halaman 50 terdapat kalimat yang mengandung nilai kerja keras sebagai berikut:

Selain cendrawasih, masih banyak hewan lainnya yang harus kita lindungi. Di sekitarmu tentunya banyak hewan yang menarik perhatianmu. Ayo, kita belajar lebih banyak mengenai hewan.⁸⁰

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai kerja keras buku yaitu dengan belajar mengenal hewan tentunya peserta didik akan mendapatkan informasi yang lebih banyak dari apa yang kita butuhkan. Pada kegiatan ayo membaca terdapat penggalan kalimat sebagai berikut.

Selain cendrawasih, masih banyak hewan lainnya yang harus kita lindungi. Di sekitarmu tentunya banyak hewan yang menarik perhatianmu. Ayo, kita belajar lebih banyak mengenal hewan.⁸¹

Berdasarkan kalimat tersebut merupakan ajakan agar kita belajar lebih banyak dan mendalam. Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai

⁷⁹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 48.

⁸⁰ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm 50.

⁸¹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 50.

karakter rasa ingin tahu. Selanjutnya pada kegiatan ayo membaca halaman 51 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Apakah di lingkunganmu terdapat kupu-kupu? Bacalah teks berikut untuk menambah pengetahuanmu tentang kupu-kupu.⁸²

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai gemar membaca yaitu mengajarkan kepada peserta didik bahwa dengan membaca dapat menambah wawasan kita. Kemudian pada Pada kegiatan Ayo membaca halaman 51 terkandung nilai peduli lingkungan. Hal tersebut terlihat pada penggalan kalimat sebagai berikut:

Tidak sedikit penggemar kupu-kupu. Warnanya yang indah sangat menarik perhatian banyak orang. Oleh sebab itu, perburuan kpu-kupu sering terjadi. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi kelangsungan hidup kupu-kupu maupun makhluk lainnya.

Berdasarkan kalimat diatas mengajarkan kita untuk tidak melakukan perburuan kupu-kupu karena dapat merugikan bagi kelangsungan hidup kupu-kupu dan makhluk lainnya. Sebagai manusia seyogiaya kita merawat dan melindungi makhluk sekitarnya. Selanjutnya pada kegiatan ayo berkreasi halaman 52 terdapat pengalaman kalimat sebagai berikut:

Buatlah sebuah poster yang berisi ajakan untuk menyanyangi dan merawat hewan. Pilihlah salah satu jenis hewan yang kamu sukai.⁸³

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai kerja keras yaitu mengajarkan kepada peserta didik arti pentingnya kerja keras dalam membuat suatu karya yang salah satunya adalah poster. Hal tersebut untuk mengasah bakat peserta didik dalam hal membuat poster.

Pembelajaran kedua, nilai karakter mandiri terdapat teks bacaan halaman 54 “Dayu dan Si Mungil” terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Kata Ibu, Dayu bisa mempunyai hewan peliharaan jika sudah mandiri dan bisa bertanggungjawab.⁸⁴

⁸² Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 51.

⁸³ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm 52.

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai karakter mandiri yaitu mengajarkan kita untuk mandiri menyelesaikan tugasnya dan tidak bergantung kepada orang lain serta bertanggungjawab terhadap hewan peliharaan yang telah kita miliki. Selanjutnya pada halaman 55 terkandung nilai tanggungjawab. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan teks di bawah ini.

Setiap hari, Dayu bertanggung jawab untuk memberi makan Si Mungil. Dayu juga harus menjalankan kewajiban untuk membersihkan kotoran Si Mungil.⁸⁵

Berdasarkan kutipan teks di atas terkandung nilai tanggung jawab, nilai tanggungjawab dilihat dari Si Dayu yang mau menjalankan kewajibannya membersihkan kotoran si Mungil. Hal ini mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu bertanggung jawab apa yang sudah menjadi kewajibannya. Selanjutnya pada halaman 56 Pada halaman 56 terdapat kalimat sebagai berikut:

Misalkan memberi makan, membersihkan, memberikan tempat yang bersih, mengobati jika sakit, dan menyayanginya. Bayangkan jika hewan peliharaan kita kotor pasti akan mengganggu lingkungan⁸⁶.

Berdasarkan kalimat diatas mengajarkan kita untuk merawat hewan peliharaan agar tidak mengganggu lingkungan. Selanjutnya pada kegiatan ayo berdiskusi dalam 57 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Bagaimana dengan kamu, apakah kamu mempunyai hewan peliharaan. Apakah kamu sudah merawatnya. Tulislah ceritamu.⁸⁷

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai kerja keras yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk kerja keras dalam hal menulis cerita tentang pengalaman mempunyai hewan peliharaan di rumah.

⁸⁴ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 54.

⁸⁵ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 55.

⁸⁶ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 56.

⁸⁷ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm 57.

Pembelajaran ketiga, nilai karakter yang terkandung yaitu nilai kerja keras, nilai tanggung jawab, nilai rasa ingin tahu, nilai religius dan nilai gemar membaca. Pada kegiatan ayo berdiskusi halaman 66 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka. Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel dibawahnya.⁸⁸

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai kerja keras yaitu mengajarkan nilai bertanggungjawab yaitu Edo mau merawat burung yang terluka dan nilai kerja kerasnya yaitu Edo harus bekerja keras dalam menuliskan bagian-bagian tubuh burung dengan melengkapi tabel yang sudah disediakan. Kemudian pada kegiatan ayo berdiskusi halaman 67 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Pernahkah terpikir olehmu bersikap seperti Edo? Edo memberikan perhatian yang sangat besar terhadap hewan-hewan yang ada di sekitar rumahnya.⁸⁹ Ia pun mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Tidak heran sebagian waktunya digunakan untuk mengamati berbagai hewan.

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai rasa ingin tahu. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mempunyai rasa ingin tahu agar mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman baru. kegiatan ayo mengamati halaman 68 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Kamu sudah mengetahui bahwa kupu-kupu perlu dilestarikan agar tercipta keseimbangan, begitu pula dengan serangga seperti laba-laba dan kumbang. Tuhan menciptakan sumber daya alam tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

Pada kutipan di atas terkandung nilai religius, hal itu diharapkan agar kita memanfaatkan dengan bijak semua sumber daya alam yang telah Tuhan ciptakan dan mensyukurinya. Kutipan di atas menunjukkan

⁸⁸ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm 66.

⁸⁹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 67.

karakter religius yaitu menanamkan kepada peserta didik dan memberikan pengetahuan agama dan ketuhanan melalui terciptanya sumber daya alam, bahwa itu semua merupakan tanda kebesaran Tuhan.

Pembelajaran keempat, nilai yang terkandung yaitu nilai peduli lingkungan, gemar membaca dan tanggung jawab. Adapun nilai tersebut ada pada kegiatan ayo membaca pada halaman 70. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan teks di bawah ini.

Bacalah cerita berikut.

Harimau masuk Desa, warga Cemas⁹⁰

Berdasarkan kutipan teks di atas terkandung nilai gemar membaca. Kutipan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk membaca agar wawasan dan pengetahuan kita tentang sesuatu akan bertambah banyak. Dari bacaan tersebut menginformasikan bahwa harimau masuk desa yang membuat warga cemas. Selanjutnya pada halaman 71 terdapat kutipan dibawah ini.

Sudah seharusnya manusia yang memahami kewajibannya untuk menjaga hak hidup makhluk lain di sekitarnya, termasuk harimau.⁹¹

Berdasarkan kutipan teks diatas terkandung nilai peduli lingkungan dan tanggung jawab yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk menjaga makhluk hidup disekitarnya dengan tidak melakukan perburuan liar.

Pembelajaran kelima, nilai yang terkandung yaitu nilai komunikatif, nilai rasa ingin tahu, menghargai prestasi. Adapun penggalan kalimat yang terkandung nilai karakter tersebut di bawah ini.

Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis hewan yang hidup di sekitar wilayah tersebut. Ayo, cari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada disekitarmu (iklim, lapisan tanah, dan bentuk muka bumi). Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber buku perpustakaan, internet dan narasumber).⁹²

⁹⁰ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 70.

⁹¹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 71.

⁹² Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 80.

Dari penggalan kalimat diatas kita bisa mendapatkan berbagai informasi dari beberapa sumber misalnya buku perpustakaan, internet ataupun narasumber. Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai rasa ingin tahu yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mencari tahu sebuah informasi dapat dilakukan dengan menggali informasi dari berbagai sumber misalnya buku perpustakaan, internet ataupun narasumber. Selanjutnya pada kegiatan ayo berkreasi halaman 81 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan beri komentar sebagai bentuk apresiasi. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja. Pilihlah salah satu hasil karya temanmu. Tulis apresiasi atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan tersebut.⁹³

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai menghargai prestasi yaitu mengajarkan kepada peserta didik bahwa apresiasi seni merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari menggali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

Pembelajaran keenam, nilai karakter yang terkandung yaitu nilai komunikatif, nilai kreatif, nilai gemar membaca, nilai tanggung jawab, nilai cinta tanah air dan nilai peduli lingkungan. Pada kegiatan ayo berlatih halaman 87 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Pada kegiatan tersebut mencerminkan nilai karakter komunikatif yaitu terlihat para peserta didik disuruh untuk berdiskusi mengenai strategi permainan. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada

⁹³ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 81.

peserta didik untuk berdiskusi dan saling berkomunikasi dengan teman kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya pada kegiatan ayo berdiskusi halaman 89 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Diskusikan kembali secara berkelompok sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara.
Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk peta pikiran pada kolom berikut.⁹⁴

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai karakter kreatif. Hal ini mengajarkan kepada peserta didik untuk berkreasi membuat peta pikiran dari hasil diskusi kelompok. Pada halaman 91 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut.

Sebelumnya kamu telah mengetahui hak dan kewajiban terhadap hewan yang ada di sekitar kita. Kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-hewan tersebut untuk kelangsungan kehidupan di muka bumi.⁹⁵

Berdasarkan kutipan di atas termasuk nilai peduli lingkungan. Nilai peduli lingkungan diajarkan kepada peserta didik guna untuk selalu menjaga dan melestarikan hewan-hewan untuk kelangsungan hidupnya. Pada bacaan halaman 92 “Lestarkan Hewan Langka” terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Sebagai warga negara kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan hewan-hewan langka tersebut.⁹⁶

Kutipan di atas terkandung nilai cinta tanah air. Dari data di atas sebagai warga negara yang baik mempunyai kewajiban untuk melindungi dan melestarikan hewan langka yang ada di negara ini. Selanjutnya pada kegiatan ayo berdiskusi halaman 92 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

⁹⁴ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 89.

⁹⁵ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 91.

⁹⁶ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 92.

Sebagai warga negara kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan hewan-hewan langka tersebut.⁹⁷

Berdasarkan data diatas mencerminkan nilai karakter tanggung jawab yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik bahwa sebagai warga negara yang baik kita bertanggung jawab melindungi dan melsetarikan hewan-hewan langka agar tidak punah.

Pada subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”, subtema ini membahas mengenai keberagaman makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Dimana makhluk hidup di lingkungan sekitar harus dijaga keseimbangan dan kelestaiannyayang agar keberadaannya tidak punah.

Pada subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku”, terkandung nilai karakter yaitu nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter kerja keras, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter mandiri, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter religius, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta tanah air, dan nilai karakter kreatif.

Pesan dari pembelajaran yang ada di subtema 2 “Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku” yaitu peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap peduli lingkungan untuk selalu menjaga dan merawat tumbuhan di sekitarnya dan tidak melakukan perburuan pada hewan-hewan agar keberadaannya tidak punah, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap kerja keras untuk belajar mengenal hewan, peserta didik diharapkan dapat menanamkan rasa ingin tahu untuk mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai hewan yang ada di sekitar, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap gemar membaca untuk

⁹⁷ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 92.

menambah wawasan tentang kelangugan hidup hewan, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap mandiri untuk menyelesaikan segala tugas dengan tidak bergantung kepada orang lain, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap tanggung jawab untuk menjalankan kewajibannya membersihkan kotoran hewan yang sedang dipeliharanya, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap religius untuk memanfaatkan dengan bijak dan mensyukuri semua sumber daya yang telah Tuhan ciptakan, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap menghargai prestasi untuk mengapresiasi segala prestasi sendiri maupun prestasi orang lain, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap bersahabat/komunikatif untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya mengenai strategi permainan, sebagai warga negara yang baik peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap cinta tanah air yaitu wajib melindungi dan melestarikan hewan langka di negara Indonesia ini, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap kreatif untuk mengasah bakat dalam berkreasi.

3. Muatan Nilai-nilai Karakter pada Subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan”

Pada kegiatan pembelajaran Subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan” di peneliti mengidentifikasi nilai karakter yang terkandung pada setiap kegiatan pembelajaran. Dari pembelajaran pertama sampai pembelajaran keenam.

Pembelajaran pertama, nilai yang terkandung yaitu nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, nilai kerja keras, nilai cinta tanah air, nilai komunikatif, nilai tanggung jawab dan nilai religius. Pada kegiatan Pada teks bacaan halaman 96 “Perjalanan ke Desa” terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Pak Jajak bercerita bahwa daun itu campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan ternak, ditumpuk, dan didiamkan. Sekitar 2 bulan, campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.⁹⁸

⁹⁸ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 96.

Pada bacaan diatas mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untukmemenfaatkan sampah daun kering dibuat menjadi pupuk kompos. Selanjutnya pada bacaan halaman 96 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Dari petualangan itu, Dayu dan teman-teman semakin peduli lingkungan. Tentunya, kamu juga memiliki petualanagan seru. Misalnya, pengalaman kerja bakti, menanam pohon di sekitar rumahmu, atau disaat liburan ke rumah sanak saudara. Tindakan Dayu dan teman-teman semakin peduli lingkungan dari perjalanannya ke desa.⁹⁹

Pada bacaan diatas mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan yaitu menanamkan kepada peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan seperti yang ada pada kutipan di atas dengan mengikuti kerja bakti atau menanam pohon untuk ajang reboisasi. Pada halaman 98 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Sebagai warga negara, kita berkewajiban ikut menjaga dan melestarikan lingkungan alam agar terjaga kelestariannya. Dari kalimat tersebut sebagi warga negara Indonesia wajib ikut menjaga dan melestarikan lingkungan alam.¹⁰⁰

Berdasarkan beberapa data di atas mencerminkan nilai karakter cinta tanah air. Bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk menanamkan belajar giat, membanggakan, dan berguna bagi bangsa dan negara. Kemudian pada kegiatan ayo renungkan halaman 100 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Sudahkah kamu merasa melakukan kebiasaan baik terhadap lingkungan sekitar? Bukankah mensyukuri nikmat Tuhan salah satunya dengan merawat lingkungan dengan sebaik mungkin?¹⁰¹

⁹⁹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 96.

¹⁰⁰ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 98.

¹⁰¹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 100.

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai religius yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” yaitu dengan mensyukuri nikmat yang telah Tuhan berikan kepada kita dan senantiasa untuk menjaga dan merawat lingkungan dengan sebaik mungkin.

Pembelajaran kedua, nilai karakter yang terkandung yaitu nilai karakter kreatif. Pada kegiatan ayo berkreasi pada halaman 105 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Ayo Berkreasi.
Amatilah montase berikut!
Diskusikan dengan kelompokmu.¹⁰²

Pada kalimat tersebut mencerminkan nilai karakter kreatif. Berdasarkan kegiatan tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mengamati sebuah karya lalu mencoba membuatnya. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas anak.

Pembelajaran ketiga, nilai yang terkandung yaitu nilai peduli lingkungan. Hal tersebut dapat dilihat pada kutipan teks di bawah ini.

Salah satu cara menghidupkan lahan adalah dengan menanam tumbuhan yang bermanfaat bagi kita, misalnya tanaman obat: kencur, kunyit dan jahe.¹⁰³

Pada kutipan teks di atas menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan yaitu dengan menanam tumbuhan bisa menghidupkan kembali lahan yang kosong. Hal ini mengajarkan kepada peserta didik untuk peduli lingkungan yang salah satu caranya memanfaatkan lahan kosong untuk menanam tumbuhan sehingga nantinya bisa bermanfaat bagi kita. Pada kegiatan ayo mengamati halaman 116 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Sekarang, amatilah lingkunganmu. Tulislah fakta-fakta yang kamu temui mengenai kesadaran masyarakat menjaga lingkungan. Kamu

¹⁰² Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 105.

¹⁰³ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 112.

bisa melakukan wawancara kepada ketua RT atau warga di lingkunganmu.¹⁰⁴

Pada bacaan diatas mencerminkan nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 revisi 2017. Berdasarkan bacaan tersebut mengajarkan kepada peserta didik bahwa dengan melakukan wawancara dapat menemukan fakta-fakta mengenai kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan.

Pembelajaran keempat, nilai karakter toleransi terkandung pada kegiatan ayo mencoba halaman 118. Hal tersebut dapat dilihat pada penggalan kalimat sebagai berikut:

Menjaga lingkungan adalah kewajiban seluruh masyarakat. Dengan menjaga lingkungan kita akan memberikan hak dan orang lain untuk hidup nyaman.¹⁰⁵

Tindakan tersebut mencerminkan nilai karakter toleransi yang mengajarkan kepada kita untuk menghargai hak orang lain untuk hidup nyaman oleh karena itu kita wajib untuk senantiasa menjaga lingkungan dengan sebaik mungkin. Kemudian kegiatan ayo mengamati pada halaman 120 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Pada pertemuan sebelumnya kamu dan teman-temanmu telah membuat montase dengan tema mencintai lingkungan. Pamerkan montase tersebut diatas meja masing-masing. Presentasikan hasil karyamu.

Amatilah hasil karya teman-temanmu tersebut dan beri komentar sebagai bentuk apresiasimu. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.¹⁰⁶

Pembelajaran kelima, pada kegiatan ayo mengamati halaman 122 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Tuhan menciptakan sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia sumber daya alam untuk dimanfaatkan oleh manusia.

¹⁰⁴ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 116.

¹⁰⁵ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 118.

¹⁰⁶ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 120.

Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak adalah hal yang sangat penting untuk keseimbangan dan kelestarian alam.¹⁰⁷

Pada kutipan tersebut mencerminkan nilai religius yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup yaitu bahwa Tuhan menciptakan sumber daya alam agar dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dan mensyukuri apa yang telah Tuhan berikan. Selanjutnya pada kegiatan ayo berlatih halaman 124 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Sering berlatih menyelesaikan soal-soal tentang penaksiran perkalian dan penjumlahan desimal akan membuat kamu semakin terampil.¹⁰⁸

Dari kalimat tersebut mengajarkan kepada peserta didik untuk mandiri terhadap hewan peliharaan. Berdasarkan data di atas terdapat nilai karakter mandiri yaitu mengajarkan kepada kita untuk menyelesaikan tugasnya dan tidak mudah bergantung kepada orang lain.

Pembelajaran keenam, pada halaman 126 terdapat penggalan kalimat sebagai berikut:

Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan kasti. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil dalam bermain.¹⁰⁹

Berdasarkan penggalan kalimat di atas, nilai yang terkandung didalamnya yaitu nilai kerja keras. Hal tersebut mengajarkan nilai karakter kerja keras yaitu dengan seringnya berlatih maka akan semakin terampil. Oleh karena itu peserta didik butuh usaha yang keras untuk berlatih bermain kasti.

Pada subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan”, pada subtema ini mengajak peserta didik untuk mencintai lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran pada subtema ini yaitu peserta didik diajak untuk

¹⁰⁷ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup...* , hlm. 122.

¹⁰⁸ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 124.

¹⁰⁹ Angie St. Anggari, dkk, *Peduli Terhadap Makhluk Hidup ...*, hlm. 126.

melakukan diskusi dan pengamatan, memberikan ide tentang cara-cara menyelamatkan lingkungan mulai dari hal sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan” terkandung nilai karakter yaitu nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter kreatif, nilai karakter toleransi, nilai karakter religius, nilai karakter mandiri, dan nilai karakter kerja keras.

Pesan dari pembelajaran subtema 3 “Ayo Cintai Lingkungan” yaitu peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap gemar membaca untuk mendapatkan informasi dan wawasan baru, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap peduli lingkungan yaitu memanfaatkan sampah daun kering dibuat menjadi pupuk kompos, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap cinta tanah air untuk membuat bangga dan berguna bagi bangsa dan negara, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap kreatif untuk mengasah bakat dalam berkreasi membuat kolase, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap toleransi untuk menghargai hak orang lain, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap religius untuk mensyukuri segala nikmat yang telah Tuhan berikan, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap mandiri untuk menyelesaikan tugas dengan tidak bergantung kepada orang lain, peserta didik diharapkan dapat menanamkan sikap kerja keras untuk berusaha giat dan sering berlatih tanpa putus asa.

Dari hasil analisis di atas, peneliti memperoleh data bahwa setiap sub tema dalam buku tematik kelas IV SD/MI tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” ditemukan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajarannya. Pada subtema 1 ditemukan nilai karakter gemar membaca, nilai karakter disiplin, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter demokratis, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter kerja keras, nilai karakter disiplin, nilai karakter rasa ingin tahu, dan nilai

karakter menghargai prestasi. Pada subtema 2 ditemukan nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter kerja keras, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter mandiri, nilai karakter tanggung jawab, nilai karakter religius, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter cinta tanah air, dan nilai karakter kreatif. Pada subtema 3 ditemukan nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter kreatif, nilai karakter toleransi, nilai karakter religius, nilai karakter mandiri, dan nilai karakter kerja keras.

Dari perolehan data pada setiap sub tema menunjukkan hasil yaitu pada buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup terkandung nilai-nilai karakter didalamnya. Peneliti menemukan ada 16 nilai-nilai karakter pada buku tematik siswa tersebut. Adapun nilai-nilai yang terkandung yaitu nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab.

Berikut ini temuan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh data bahwa dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup terkandung 16 nilai-nilai karakter antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Pemetaan Nilai Karakter

No	Nilai Karakter	Temuan Hasil Penelitian
1	Religius	Berdasarkan analisis dari data di atas yang telah dilakukan, maka data yang mengandung nilai karakter religius yaitu pada halaman 68, 100, 122. Kata tersebut adalah Tuhan telah

		menciptakan, mensyukuri,. Mengajarkan kepada kita untuk senantiasa mensyukuri atas apa yang telah Tuhan ciptakan dan berikan serta memanfaatkannya dengan sebijak mungkin.
2.	Toleransi	Berdasarkan analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter toleransi terdapat pada halaman 3 dan 118. Kata tersebut yaitu diskusikan pendapatmu. Nilai toleransi yang diperoleh yaitu mengajarkan kepada kita untuk sadar dan terbuka terhadap perbedaan pendapat yang terjadi dalam diskusi.
3.	Disiplin	Berdasarkan analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter disiplin pada halaman 26. Kata tersebut yaitu disiplinlah. Berdasarkan data yang diperoleh yaitu mengajarkan kepada kita untuk selalu disiplin sesuai jadwal yang telah kita buat.
4.	Kerja keras	Berdasarkan hasil analisis data di atas yang mengandung nilai karakter kerja keras terdapat pada halaman 11, 14, 18, 31, 33, 50, 52, 57, 66, 67, 98, 105, 124, dan 126. Nilai kerja keras yang diperoleh yaitu selalu giat mencoba, berlatih, berkreasi dengan kerja keras tanpa putus asa.
5.	Kreatif	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter kreatif terdapat pada halaman 3, 14, 52, 89, 105. Nilai kreatif yang diperoleh yaitu yaitu sebagai warga negara yang baik mempunyai kewajiban untuk selalu menjaga lingkungan sekitar.

6.	Mandiri	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter mandiri terdapat pada halaman 54, 55, dan 124. Nilai mandiri yang diperoleh yaitu untuk selalu bersikap mandiri dalam mengurus keperluan diri sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain.
7.	Demokratis	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter demokratis terdapat pada halaman 3. Nilai demokratis yang diperoleh yaitu saling menghargai perbedaan pendapat antar sesama.
8.	Rasa Ingin Tahu	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter rasa ingin tahu terdapat pada halaman 31, 33, 50, 67, 79, 80, 115. Nilai rasa ingin tahu diperoleh yaitu dimana kegiatan menggali informasi membuat peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.
9.	Cinta Tanah Air	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter terdapat pada halaman 92 dan 98. Nilai karakter cinta tanah air yang diperoleh yaitu sebagai warga negara yang baik kita mempunyai kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan.
10.	Menghargai Prestasi	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter menghargai prestasi yaitu terdapat pada halaman 34, 81, 118, 120. Nilai menghargai prestasi yang diperoleh yaitu menghargai hasil karya orang lain dengan memberikan apresiasi yang baik.

11.	Komunikatif	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter komunikatif terdapat pada halaman 18, 27, 43, 89, 98, 105, dan 126. Nilai karakter komunikatif yang diperoleh yaitu saling berkomunikasi anatar teman dan berinteraksi dengan orang lain dengan baik.
12.	Cinta Damai	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter cinta damai terdapat pada halaman 3. Nilai cinta damai yang diperoleh yaitu siswa mencerminkan sikap dan perilaku damai, aman dan tenang dalam menghadapi perbedaan pendapat.
13.	Gemar Membaca	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter gemar membaca terdapat pada halaman 1, 5, 20, 48, 51, 54, 70, 92, dan 112. Nilai karakter gemar membaca yang diperoleh yaitu mencitai membaca karena apa yang kamu baca menambah wawasan
14.	Peduli Lingkungan	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada halaman 10, 21, 22, 24, 47, 48, 51, 56, 70, 91, 96, 98, 100, 112, 116, 118, 120, dan 122. Nilai karakter peduli lingkungan yang diperoleh yaitu memanfaatkan sumber daya alam sebaik mungkin dan menjaga kelestarian alam dan melindungi satwa langka.
15.	Peduli Sosial	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter peduli sosial yang terdapat pada halaman 34, 96, 116, 118. Nilai

		karakter peduli sosial yang diperoleh yaitu peduli kepada orang lain.
16.	Tanggung Jawab	Berdasarkan hasil analisis dari data di atas yang mengandung nilai karakter tanggung jawab terdapat pada halaman 10, 54, 55, 66, 71, 92, dan 98. Nilai karakter tanggung jawab yang diperoleh adalah melakukan kewajiban dan bertanggung jawab dengan apa yang telah diputuskan.

Dari data di atas dalam buku tematik kelas IV tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup memiliki 16 nilai karakter yaitu nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan pada buku ini yaitu nilai karakter jujur dan nilai karakter semangat kebangsaan. Dari semua nilai karakter yang terdapat di atas yang mendominasi pada buku tematik kelas IV tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” yaitu nilai karakter peduli lingkungan dan nilai karakter kerja keras. Nilai karakter tersebut berkaitan dengan tema yang diangkat buku tematik ini, dari nilai karakter yang termuat dalam materi pembelajaran buku tematik di atas diharapkan untuk dapat dikembangkan dalam sekolah sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang diterapkan oleh peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Relevansi Nilai Pendidikan Karakter terhadap Perkembangan Anak Usia SD/MI

Upaya pengembangan nilai-nilai karakter kepada diri peserta didik harus ditanamkan sedini mungkin. Salah satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa adalah melalui kegiatan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran tematik. Dengan adanya buku tematik, nilai-nilai pendidikan karakter diajarkan ke peserta didik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yaitu 16 nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup” yaitu nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, dan nilai karakter tanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting diterapkan dalam pembelajaran karena akan menunjang beberapa aspek perkembangan anak. Berikut relevansi nilai-nilai pendidikan karakter terhadap perkembangan anak yang ditemukan peneliti:

1. Religius

Nilai karakter yang pertama adalah nilai religius, yakni pemikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/atau ajaran agama.¹¹⁰ Dari penggalan kalimat yang mengandung karakter religius. Karakter religius diterapkan dalam proses pembelajaran tematik memberikan keteladanan yang baik yaitu untuk selalu mengucapkan syukur atas beribu nikmat yang Tuhan berikan dengan begitu peserta didik lebih dekat dengan Tuhan. Hal tersebut berhubungan dengan perkembangan moral nantinya akan

¹¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 33.

berdampak pada kehidupan sehari-hari siswa. Pengajaran karakter religius menstimulus aspek perkembangan moral siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan wajib diberikan sedini mungkin dengan tujuan untuk mengembangkan potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup yang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Selain itu anak usia dini merupakan masa golden age dimana perkembangan anak dapat dikembangkan dengan baik. Salah satunya adalah perkembangan moral anak. Perkembangan moral adalah tindakan atau perbuatan seseorang tentang yang salah untuk bertindak sesuai dengan kebiasaan suatu anggota budaya. Dalam perkembangan moral, peran orang tua, pendidik maupun lingkungan sangat mempengaruhi anak.

2. Toleransi

Toleransi adalah sikap tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda darinya.¹¹¹ Nilai toleransi itu dapat diwujudkan melalui hal-hal sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya rasa toleransi, konflik dapat diminimalisir sehingga semua orang dapat hidup rukun dan damai ditengah perbedaan.

Sikap toleransi sangat baik diterapkan dalam proses pembelajaran tematik. Hal ini menjadi peranan bagi peserta didik di ranah perkembangan sosialnya. Peserta didik memberikan kesempatan hak untuk orang lain dalam hal menghargai adanya perbedaan. Hal ini berindikasi bahwa peserta didik mampu melakukan kemampuan interaksi dimana tahap-tahap perkembangan sosial menstimulus mereka agar menjadi manusia yang mempunyai nilai toleransi yang baik.

3. Disiplin

Penanaman kedisiplinan yang dilakukan oleh orang tua dalam keluarga melalui jadwal harian yang biasa dilakukan oleh anak. Misal

¹¹¹ Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas, 2011).

menyiram tanaman dan memberi makan kucing setiap harinya. Nilai karakter disiplin bukan hanya dapat membantu diri lebih fokus, tetapi juga dapat menumbuhkan rasa ketenangan. Hal ini tak lain karena kita telah melaksanakan apa yang harus kita laksanakan secara benar dan tepat waktu, sehingga tak ada rasa bersalah yang tumbuh dalam hati.

Begitupun di lingkup sekolah, guru mengajarkan kedisiplinan dengan membuat jadwal piket maupun ketika guru mengecek kehadiran siswa dan membiasakan siswa untuk mematuhi aturan serta membiasakan siswa untuk hadir tepat waktu. Dari penanaman karakter disiplin tersebut mempengaruhi aspek perkembangan emosionalnya.

4. Kerja keras

Karakter kerja keras merupakan karakter yang bisa diajarkan kepada anak didik dari kecil. Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Dalam aspek perkembangannya, nilai karakter kerja keras menstimulus dengan baik dalam perkembangan sosialnya.

5. Kreatif

Kreatif adalah berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Pada kutipan teks dalam buku tematik ditunjukkan para siswa untuk membuat kolase semenarik mungkin. Perkembangan anak tidak bisa dipisahkan dari membuat kreatifitas anak didik, banyak anak yang tidak tahu apa-apa sehingga dia akan menjadi pribadi yang negatif dan tidak memiliki kreativitas. Dengan adanya buku tematik ini memiliki peran untuk mengembangkan dan mengasah kemampuan dalam hal kreativitasnya.

6. Mandiri

Karakter mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.¹¹² Kemandirian dalam konteks pendidikan bisa diajarkan kepada anak didik. Sikap kemandirian harus diajarkan sejak kecil sehingga dia memiliki rasa tanggung jawab. Contohnya seperti diajarkan untuk membersihkan piring, merapikan tempat tidur, mandiri sendiri, mengambil minum sendiri dan hal-hal yang mendorong dia untuk mandiri. Hal ini terbukti dari pembiasaan yang dilakukan secara positif dan membiasakan anak bertanggung jawab sehingga dengan kebiasaan tersebut menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan dan dapat menjadikan anak mandiri. Penanaman kemandirian yang dilakukan oleh orang tua dalam keluarga melalui komunikasi pada anak diklasifikasikan sangat baik. Dapat dibuktikan dari terjalinnya hubungan baik dengan anak, memberikan rasa aman kepada anak dan mengajarkan anak sikap saling terbuka sehingga dengan mudah kemandirian tertanam pada diri anak.

7. Demokratis

Relevansi karakter demokrasi adalah dalam aspek perkembangan sosial. Nilai karakter demokrasi adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Penanaman akhlak dan pembentukan karakter pada anak dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai menghargai. Contohnya dalam hal berdiskusi senantiasa saling menghargai pendapat antar teman. Karakter ini menjadikan peserta didik menjadi orang yang mau menerima kritik dan menghargai orang lain.

8. Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Sudah sewajarnya manusia

¹¹² Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas, 2011).

mempunyai rasa ingin tahu, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki akal.

Dengan rasa ingin tahu, membawa peserta didik untuk berupaya mencapai sesuatu seperti mendapatkan prestasi, apresiasi atau penghargaan dari orang lain, Semakin besar rasa ingin tahu yang muncul di pikiran anak, maka semakin besar pula dorongan untuk mencari tahu dan berusaha mempelajarinya hingga berhasil. Hal ini dapat selain menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru juga dapat mendorong siswa untuk menumbuhkan rasa ingin tahu. Relevansi dengan perkembangan anak yaitu rasa ingin tahu anak pada suatu hal memberikan peran yang besar bagi perkembangan kepribadian anak khususnya meningkatkan perkembangan otaknya.

9. Nilai karakter cinta tanah air

Nilai karakter cinta tanah air Cinta tanah air yaitu cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.¹¹³ Nilai karakter cinta tanah air ditampilkan pada buku tematik tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" yaitu pada kegiatan pembelajaran, Pengajaran tersebut sebagai aksi cinta tanah air yaitu membanggakan dan berguna bagi negara, salah satu caranya dengan cara menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Hal tersebut berkaitan dengan terbentuknya perkembangan sosial emosionalnya. Kemampuan tersebut meningkatkan kepedulian terhadap bangsa dan negara.

10. Nilai karakter menghargai prestasi

Lingkungan pendidikan dapat mengembangkan sikap menghargai prestasi pada peserta didik. Nilai karakter menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan peserta didik untuk dapat menggunakan

¹¹³ Tim Penyusun, *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Kemendiknas, 2011).

kemampuannya sebaik mungkin dalam mencapai cita-cita, mensyukuri prestasi yang telah diraih, menghargai hasil usaha, ciptaan, dan pemikiran orang lain. Nilai menghargai prestasi diajarkan dalam buku tematik yaitu pada kegiatan pembelajaran dimana para siswa diajarkan untuk saling mengapresiasi seni dan menghargai karya orang lain. Hal ini berkaitan dan terbentuk aspek perkembangan sosialnya yaitu peserta didik ditanamkan karakter menghargai prestasi untuk senantiasa menghargai dan mengapresiasi prestasi orang lain, serta mensyukuri prestasi sendiri yang telah diraih.

11. Nilai karakter komunikatif

Nilai karakter komunikatif yaitu adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Dari kutipan buku tematik tersebut menunjukkan bahwa sikap bersahabat atau komunikatif yang dilakukan oleh para siswa. Dengan demikian buku tematik tema 3 berpesan bahwa sikap bersahabat atau komunikatif adalah sesuatu yang penting karena dengan sikap tersebut akan memunculkan empati dan memberikan nilai positif terhadap orang lain.

Nilai karakter komunikatif diajarkan dalam kegiatan pembelajaran dalam buku tematik tema “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”. Peserta didik diajarkan untuk berinteraksi dengan teman sebaya dan mampu mengemukakan pendapatnya. Hal ini akan menstimulus perkembangan bahasa maupun sosialnya. Dengan kebiasaan mengemukakan pendapat, peserta didik lebih percaya diri atau terbuka apa yang mereka pikirkan dan ketahui. Dengan begitu akan membentuk interaksi teman sebaya.

12. Nilai karakter cinta damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan Tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya, negara). Nilai karakter cinta damai ditunjukkan pada buku tematik tema 3 ”Peduli Terhadap Makhluk Hidup” yaitu pada kegaatan diskusi. Dalam kegiatan tersebut,

peserta didik diajarkan untuk saling tenang dan damai walau mereka berbeda pendapat . Nilai karakter cinta damai meningkatkan sisi perkembangan emosi-sosialnya. Kemampuan emsoi-sosialnya yaitu

Kelebihan dari seseorang yang memiliki sikap cinta damai ialah seseorang yang mampu menghormati dan menerima setiap adanya perbedaan serta selalu berbuat kebaikan kepada orang lain merupakan unsur yang ada pada aspek cinta damai sehingga mampu mengontrol emosi dan dapat bersikap baik. Untuk mencapai suatu perdamaian mencakup dua hal yaitu, upaya penyelesaian konflik tanpa kekerasan dan upaya jangka panjang untuk menciptakan perdamaian abadi. Anak usia dini disebut sebagai peniru ulung, karena anak dengan mudah dan cepatnya meniru apa yang di lakukan orang lain. Maka dari itu, dalam menanamkan nilai karkater pada anak tidak hanya mengandalkan para guru saja, namun keluarga juga sangat berperan penting saat memberikan penanaman nilai karakter.

Penanaman karakter cinta damai pada anak dapat membuat anak memiliki tenggang rasa, mengontrol emosi serta mampu memiliki keterbiasaan untuk sabar. Hal tersebut membentuk perkembangan sosial emosionalnya. Aspek perkembangan sosial emosional anak tak sekadar kemampuan mengatur emosi. Lebih dari itu, kemampuan sosial merupakan bekal penting yang akan memengaruhi perilaku anak hingga ia dewasa kelak dimana kemampuan ini dibutuhkan saat ia berada di dunia kerja nantinya.

13. Nilai karakter gemar membaca

Nilai karakter gemar membaca ditampilkan pada buku tematik tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" yaitu pada kegiatan dimana peserta didik disuruh untuk membaca teks bacaan pada buku tematik tersebut. Hal ini diajarkan untuk membaca agar wawasan dan pengetahuan tentang sesuatu akan bertambah.

Penanaman nilai karakter gemar membaca sangat memperhatikan aspek perkembangan. Aspek perkembangan yang ditonjolkan yaitu

perkembangan kognitifnya. Gemar membaca akan mengasah cara berfikir mereka. Dengan begitu kemampuan berfikir meningkat lebih tinggi, dapat memproses informasi dengan lebih terampil dan membuat koneksi ke informasi lain dengan mudah. Dengan kata lain perkembangan kognitif anak semakin baik.

14. Nilai karakter peduli lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan yaitu Peduli lingkungan ialah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya dengan berupaya mencegah adanya kerusakan di dalamnya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa buku tematik mengandung pesan bahwa sikap peduli lingkungan harus senantiasa dimiliki oleh setiap individu. Jika sikap ini dimiliki oleh setiap individu, maka kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh manusia dapat diminimalisir.

Relevansi nilai karakter peduli lingkungan dengan perkembangan anak yaitu berhubungan dengan aspek sosialnya. Aspek sosial pada buku tematik ditunjukkan yaitu mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa menjaga dan merawat lingkungan sekitar. Sikap kepedulian lingkungan menstimulus perkembangan sosialnya.

15. Nilai karakter peduli sosial

Karakter peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Buku tematik ini mengandung pesan tentang pentingnya sikap kepedulian sosial dalam kehidupan. Karena sikap peduli sosial ini diharapkan memiliki empati dalam membantu sesama. Dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial kepada peserta didik adalah menstimulus aspek perkembangan sosialnya. Aspek ini dipraktikkan

oleh. Sikap peduli sosial ini juga dicontohkan oleh kutipan teks yaitu Edo membantu burung yang teluka di jalan sehingga Edo telah memberikan teladan kepada peserta didik untuk saling menolong.

16. Nilai karakter tanggung jawab

Nilai karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Nilai tanggung jawab ditampilkan pada buku tematik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian buku tematik mengandung pesan bahwa sikap tanggung jawab dimulai dari diri sendiri dan juga dari hal-hal yang sederhana. Sikap tanggung jawab ini dapat menjadikan seseorang menyadari bahwa setiap hal yang dilakukannya dapat berakibat baik ataupun berakibat buruk.

Relevansi nilai pendidikan karakter tanggung jawab terhadap perkembangan anak usia SD/MI yaitu aspek perkembangan moral. Aspek ini membentuk kepribadian yang baik.

Dalam buku yang dijadikan penelitaian, ada beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan berkaitan dengan pendidikan bagi anak MI/SD, antara lain:

1. Mengetahui ciri-ciri perkembangan kognitif peserta didik usia sekolah dasar adalah penting bagi orangtua dan guru. Pemahaman mengenai sebuah proses perkembangan hidup anak dapat dimulai saat dia lahir. Perkembangan kognitif dipelajari melalui proses mental dan persepsi sensorik.
2. Kemampuan berkomunikasi, interaksi mendukung orang lain dan kemampuan memaksimalkan semua kemampuan sensorik seperti melihat, mendengar, menyentuh, mencicipi dan mencium yang diperlukan untuk pengembangan maksimum dari pembentukan mental atau kognitif. Perkembangan anak berkualitas tinggi selalu menempatkan prioritas pada pembelajaran intelektual anak-anak.

3. Teori perkembangan kognitif menurut para ahli seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky memiliki peran besar terhadap ide-ide kita tentang bagaimana anak-anak belajar. Keduanya memiliki perspektif yang sedikit berbeda dan menekankan aspek yang berbeda dalam perkembangan kognitif anak.

Sebagaimana diketahui bahwa Usia 7-12 tahun merupakan usia ketika anak sudah memasuki masa sekolah. Sebagaimana menurut teori kognitif Piaget, pemikiran anakanak usia sekolah dasar disebut pemikiran operasional konkret.¹¹⁴ Piaget menyatakan bahwa manusia yang aktif secara terus menerus mengadakan penyesuaian diri dalam proses interaksinya terhadap lingkungan.¹¹⁵

Oleh sebab itulah perkembangan kognitif seorang anak terjadi secara bertahap, lingkungan tidak dapat mempengaruhi perkembangan pengetahuan anak. Seorang anak tidak dapat menerima pengetahuan secara langsung dan tidak bisa langsung menggunakan pengetahuan tersebut, tetapi pengetahuan akan didapat secara bertahap dengan cara belajar secara aktif di lingkungan sekolah.¹¹⁶

Hal yang perlu diperhatikan bahwa pada dasarnya anak-anak sebagai generasi yang unggul tidak akan tumbuh dengan sendirinya. Mereka sungguh memerlukan lingkungan yang subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi mereka dapat tumbuh dengan optimal. Dengan demikian, orang tua, disamping guru memegang peranan penting untuk menciptakan lingkungan tersebut guna merangsang segenap potensi anak agar dapat berkembang secara maksimal.¹¹⁷

Pemikiran anak-anak usia SD/MI masuk dalam tahap pemikiran operasional konkret yaitu masa di mana aktifitas mental anak terfokus pada

¹¹⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Cet. Ke-9, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 156.

¹¹⁵Sumanto, *Psikologi Perkembangan : Fungsi dan Teori*, (Yogyakarta : PT. Buku Seru, 2014), hlm. 154.

¹¹⁶Muklis, Hirmaningsih, *Teori Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2010), hlm. 36

¹¹⁷Syamsyu Yusuf, *Psikologi Perkembambangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: RosdaKarya, 2006), hlm. 140.

objek-objek yang nyata atau berbagai kejadian yang pernah dialaminya. Ini berarti anak usia SD/MI sudah memiliki kemampuan untuk berpikir melalui urutan sebab-akibat dan mulai mengenali banyaknya cara yang bisa ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya. Anak usia ini juga dapat mempertimbangkan secara logis hasil dari sebuah kondisi serta tahu beberapa aturan atau strategi berpikir, seperti penjumlahan, pengurangan, mengurutkan sesuatu secara berseri dan mampu memahami operasi.¹¹⁸

Itulah hal yang dapat dipaparkan berkaitan dengan relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup terkait dengan perkembangan anak usia SD/MI di dalam buku tematik terlihat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang menstimulus aspek-aspek perkembangan anak usia SD/MI. Nilai-nilai karakter di atas relevan dengan perkembangan anak adalah aspek perkembangan emosional, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan moral/keagamaan, dan aspek perkembangan sosial.

¹¹⁸E. Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 51.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

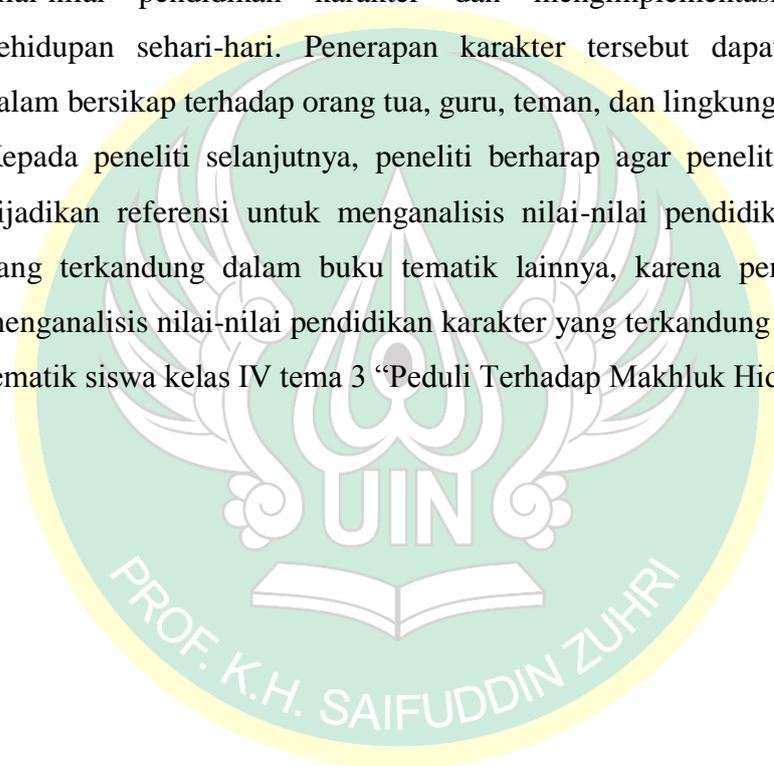
Berdasarkan penelitian pada bab sebelumnya mengenai “Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup ” yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup terdiri dari 16 nilai, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial, nilai karakter tanggung jawab. Sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan yaitu nilai karakter jujur dan nilai karakter semangat kebangsaan.
2. Relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan perkembangan anak usia SD/MI di dalam buku tematik terlihat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang menstimulus aspek-aspek perkembangan anak usia SD/MI. Adapun aspek yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter adalah aspek perkembangan emosional, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan bahasa, aspek perkembangan moral/keagamaan, dan aspek perkembangan sosial.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian dan untuk lembaga pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada pendidik, agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik dengan baik melalui buku tematik siswa kelas IV tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, untuk penerapan nilai karakter guru harus mencontohkan perilaku yang baik, sehingga siswa tertanam nilai-nilai pendidikan karakter. Dari penelitian ini, para pendidik diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa.
2. Kepada siswa, agar selalu belajar untuk menambah pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dan mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari. Penerapan karakter tersebut dapat dilakukan dalam bersikap terhadap orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik lainnya, karena peneliti hanya menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku tematik siswa kelas IV tema 3 “Peduli Terhadap Makhluk Hidup”.



DAFTAR PUSTAKA

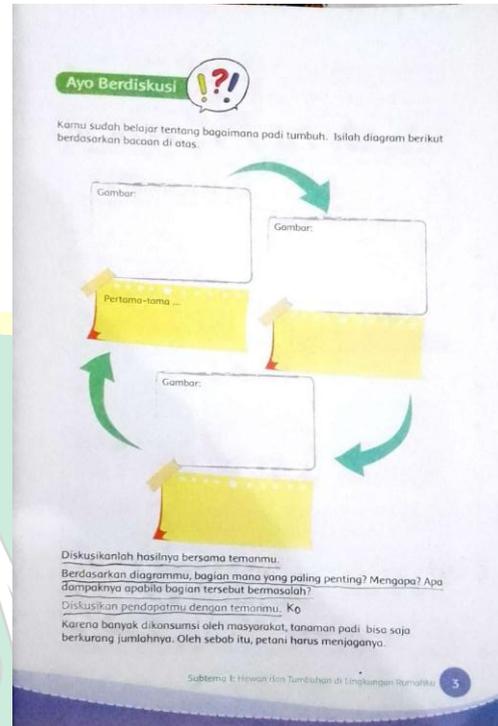
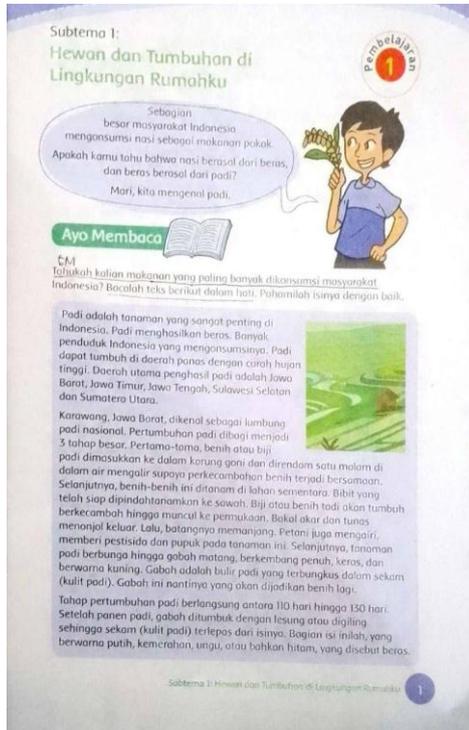
- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Albar, Mawi Khusni. 2018. *Takror sebagai Tradisi Pengembangan Pembelajaran Santri di Pondok Pesantren*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Anggari, Angie St. 2017. *Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anhar, Hayyu Amaliadana. 2018. *Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahny Kebersamaan*. Skripsi: Universitas Jember. .
- Busro, Muhammad dan Siskandar. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Media Akademik.
- Depag. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Dirjen Kelembagaan Agama Islam: Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Pesreta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- E, Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elmubarok, Zaim. 2009. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Fitrah, Muh. dan Lutfiyah. 2011. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif. Kuantitatif. Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Untuk UIN. STAIN. PTAIS Sema Fakultas dan Jurusan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Judiani, Sri. 2010. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. dalam Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balitbang Kemendiknas. vol. 16 Edisi Khusus III.

- Kadir, Abdul dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kemendiknas. 2006. *UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- L, Zulkifli. 1986. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Milles & Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Ningtyas, Rani Kusuma. 2018. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Siswa Teks Tematik Tema 6 "Panas dan Perpindahannya" Kurikulum 2013 Kelas V Semester Genap*. Skripsi: Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Novianto, Anwar. *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assesment Sekolah Dasar*. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 45. No. 1. Mei.
- Rahma, Deasy Putri Kurnia. 2018. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Peduli Terhadap Lingkungan*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Samrin. 2016. *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9. No. 1.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sobirin, Maas. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subroto, Suryo. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinat, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supinah dan Ismu Tri Parmi. 2011. *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Kemendiknas.
- Tim Penyusun. *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Pusat Kurikulum. Balitbang Kemendiknas Kemendiknas.
- Yusuf, Muri. 1982. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yusuf, Syamsul. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Temuan Nilai Karakter dalam Buku Tematik



Apakah orang tersebut sudah melaksanakan kewajibannya? Mengapa?

Apakah yang sebaiknya dilakukan?

Bijak memanfaatkan tumbuhan berarti kita menghormatinya, tidak membuang-buangnya, tidak mengambil secara berlebihan dan tidak menemukannya. Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.

Sekarang, lihatlah dirimu. Apakah kamu sudah memanfaatkan tumbuhan dengan bijak.

Pernyataan	Uraian
Contoh sikapmu yang sudah bijak terhadap tumbuhan	
Dampak dari sikapmu tersebut bagi lingkungan	
Contoh sikapmu yang belum bijak terhadap tumbuhan	
Dampak dari sikapmu yang belum bijak tersebut bagi lingkungan	
Apa rencanamu untuk memperbaikinya	

Mengambil makanan secukupnya adalah hal yang bijak yang bisa dilakukan untuk menghemat makanan. Kamu berkewajiban menghemat makanan.

10 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

6. Kelompok yang menyelesaikan lempar tangkap tanpa menjatuhkan bola adalah pemenangnya.

Sebelum bermain, lakukan pemanasan terlebih dahulu. Perhatikan arahan dan contoh yang disampaikan gurumu.

Permainan bola zig-zag ini dapat divariasikan dengan menggunakan dua bola. Satu bola dimulai dari ujung sebelah kiri dan bola yang lain dari ujung sebelah kanan dan dilemparkan secara bersamaan sehingga permainan lebih menarik.

Setelah melakukan permainan, diskusikan keterampilan yang diperlukan dalam permainan bola zig-zag tadi dengan menjawab pertanyaan berikut. Apakah kamu sudah dapat melemparkan bola dengan baik? Jelaskan.

18 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Tahukah kamu bahwa beberapa dari bagian tumbuhan tersebut berfungsi untuk membuat tumbuhan tersebut tetap lestari dan seimbang di alam? contoh bagian tumbuhan tersebut adalah biji. Biji merupakan cikal bakal bagi sebagian tumbuhan untuk terus bertahan lain yang berfungsi untuk menjaga kelestarian tumbuhan tersebut?

Bisakah kamu mencari bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk menjaga kelestarian tumbuhan tersebut?

Diskusikan secara berkelompok dan tuliskan hasilnya.

Cermati teks tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan berikut ini.

Setiap tumbuhan memiliki bagian-bagian yang bermanfaat bagi makhluk hidup lain. Di antara tumbuhan tersebut, ada yang memiliki bunga.

Bunga-bunga di sekitar rumah Lani terlihat sangat subur dan beraneka warna. Lani sangat rajin merawat bunga-bunga tersebut, ia menyiramnya setiap hari dan memberikan pupuk secara teratur.

Bunga membuat lingkungan rumah Lani menjadi indah dan sejuk dipandang mata. Beberapa jenis bunga menghasilkan wangi, sehingga membuat harum udara di lingkungan rumah Lani.

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa kewajibanmu terhadap tumbuhan yang ada di sekitar?

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 21

Ayo Berdiskusi !?!

Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis tumbuhan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

Ayo, cari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitarmu (iklim, lapisan tanah, dan bentuk muka bumi).

Tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut?

Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).

Tulis hasil temuannya pada kolom berikut.

Tumbuhan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia. Selain untuk makanan, tumbuhan juga dapat dimanfaatkan untuk karya seni, seperti karya seni kolase yang telah kamu buat.

Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 23

Pembelajaran 4

Sikap baik apa lagi yang bisa kita lakukan untuk tumbuhan di sekitar kita?

Selain menggunakan dengan tidak berlebihan, tanaman juga perlu kita rawat. Tanaman yang kita rawat menjadi subur. Ketika tanaman subur kita akan mendapatkan manfaat yang lebih baik dari tanaman. Lani juga senang merawat tanaman.

Ayo Membaca

Ayo kita baca cerita tentang Lani dan adiknya

Lani dan Adiknya

Lani mempunyai tanaman yang ditanamnya di rumah. Setiap pagi dan sore hari, Lani selalu menyiram tanamannya. Selain menyiram Lani juga memberikan pupuk seminggu sekali. Tanaman Lani tumbuh dengan subur. Adik Lani juga mempunyai tanaman yang ditanam di rumah. Sering kali, ia lupa jarang menyiram tanamannya. Ia juga sering memberikan pupuk. Lani sudah adik Lani selalu lupa. Ia lebih senang menonton TV dan bermain. Tanaman miliknya layu dan hampir mati.

24 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Masih ingat bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara?

Sebelumnya kamu telah belajar bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara. Kemudian, kamu juga telah menyortir pertanyaan tersebut. Diskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara dan tuliskan pada kolom berikut.

Sekarang lihat kembali pertanyaan yang telah kamu sortir. Kamu akan berlatih melakukan wawancara secara berpasangan. Sebelum kamu berlatih, perhatikan keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara berikut.

Agar hasil wawancara maksimal, maka pewawancara perlu memperhatikan hal-hal penting berikut, baik sebelum melakukan wawancara, ketika melakukan wawancara, maupun setelah melakukan wawancara.

Bagaimana sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara?

43

Ayo Membaca

Setelah segar berolahraga di luar ruangan, tahukah kamu apa yang membuat segar udara di luar?

Tumbuhan hijau membuat segar udara karena menghasilkan oksigen. Sekarang mari kita mengenali bagian-bagian tumbuhan.

Bacalah keterangan di bawah ini dengan saksama.

Akar
Akar adalah bagian tumbuhan yang umumnya berada di dalam tanah. Akar memiliki dua tambahan akar yang terdapat di atas tanah bagian atasnya. Akar berfungsi untuk menyerap air dan unsur hara yang ada di dalam tanah. Akar juga memiliki akar yang ada di atas tanah yang disebut akar napas. Akar napas berfungsi untuk menyerap air dan unsur hara yang ada di atas tanah.

Bunga
Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan tumbuhan bij.

Daun
Bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya fotosintesis. Daun memiliki tulang daun yang berfungsi untuk menyerap air dan unsur hara yang ada di atas tanah.

Batang
Bagian tumbuhan yang berada di atas tanah. Batang berfungsi sebagai tempat melekatnya akar, daun, bunga, dan buah. Batang juga berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.

Buah
Buah merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi untuk melindungi biji. Buah memiliki biji yang akan berkembang menjadi tumbuhan baru. Buah juga berfungsi untuk menyimpan cadangan makanan.

Biji
Biji merupakan hasil dari pembuahan yang akan berkembang menjadi tumbuhan baru. Biji memiliki cadangan makanan yang akan digunakan untuk tumbuh menjadi tumbuhan baru.

20 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

Pembelajaran 1

Selain tumbuhan, hewan juga merupakan sumber daya alam yang perlu terus dijaga keberagamannya dan PL-nya. Jika tidak, maka hewan-hewan tersebut akan menjadi langka dan punah. Seperti yang terjadi pada burung cendrawasih.

Ayo, kita cari tahu lebih lanjut!

Ayo Mengamati

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

47

Apakah akibatnya jika batang cenderawasih patah?

Pilihlah hewan yang paling menarik bagimu lalu buatlah daftar pertanyaan. Daftarnya harus memuat:

- Tempat tinggal hewan (dataran tinggi, dataran rendah, pantai).
- Manfaat hewan tersebut.
- Cara melestarikan dan menjaga keseimbangan hewan tersebut sebagai sumber daya alam.
- Ciri-ciri hewan atau bagian hewan tersebut.

Diskusikanlah daftar pertanyaannya dengan gurumu.

Selain cenderawasih, masih banyak hewan lainnya yang harus kita lindungi. Di sekitarmu tentunya banyak hewan yang menarik perhatiannya. Ayo, kita belajar lebih banyak mengenai hewan.

50 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Membaca

Apakah di lingkunganmu terdapat kupu-kupu? Bacalah teks berikut untuk menambah pengetahuannya tentang kupu-kupu.

Kupu-kupu

Kupu-kupu termasuk dalam kelompok serangga. Kupu-kupu biasanya memiliki warna yang indah mencolok. Kupu-kupu tidak berbahaya bagi manusia. Daam hidup kupu-kupu bermula dari telur yang melekat di daun, kemudian matang dan menetas setelah 5 sampai dengan 10 hari dan menjadi larva (ulat).

Setelah 2 minggu, larva (ulat) membentuk kepompong yang bergantung di ranting atau daun selama 2 sampai dengan 3 minggu.

Setelah beberapa waktu, kupu-kupu dewasa keluar dari kepompong.

Kupu-kupu dikenal sebagai serangga penyerbuk tanaman yang membantu bunga-bunga berkembang menjadi buah. Bagi petani dan orang pada umumnya, kupu-kupu ini sangat bermanfaat untuk membantu penyerbukan tanaman.

Kupu-kupu hidup di dataran tinggi dan di dataran rendah. Kupu-kupu Indonesia banyak ragamnya dibandingkan dengan kupu-kupu dari negara lain.

Kupu-kupu Sayap Baring Peri, ditemukan di Papua
Kupu-kupu Rusa, ditemukan di Jawa dan Sumatera
Kupu-kupu Trigon, ditemukan di Kalimantan

Tidak sedikit penggemar kupu-kupu. Warnanya yang indah sangat menarik perhatian banyak orang. Oleh sebab itu, perburuan kupu-kupu sering terjadi. Hal ini tentunya sangat merugikan bagi kelangsungan hidup kupu-kupu maupun makhluk lainnya.

51

Di ujung jalan, mereka berjumpa seorang tua. Pak Jajak namanya. Ia menggunakan daun-daun kering ke dalam karung dan akan membawanya pulang.

"Untuk apa daun-daun kering itu, Pak?" tanya Davy.

"Untuk pembuatan pupuk kompos. Ayo, ikut Bapak ke kebun!" jawab Pak Jajak.

Pak Jajak mengajak Davy dan teman-teman berkegiatan ke kebunnya. Di sana, Pak Jajak memelihara berbagai hewan ternak seperti ayam, bebek, kambing, dan sapi. Ia juga memelihara kerbau untuk membajak sawah.

Pak Jajak bercerita bahwa daun itu bahan campuran untuk membuat pupuk. Caranya, sampah daun kering itu dicampur dengan kotoran hewan ternak, ditampuk, dan diadukan. Sekitar 2 bulan, campuran itu akan hancur menjadi pupuk alam yang disebut kompos.

"Pupuk kompos ini disukai petani karena murah, mudah dibuat, dan sangat baik untuk meningkatkan hasil panen," jelas Pak Jajak.

Apa yang dilakukan oleh Pak Jajak adalah upaya agar lingkungan tetap terjaga sehingga sumber daya alam bisa tetap seimbang.

Dari petualangan itu, Davy dan teman-teman semakin peduli lingkungan. Tentunya, kamu juga memiliki cerita petualangan seru. Misalnya, pengalaman rumah sanak saudaramu. Tulislah cerita petualangan tersebut.

Kebun Pak Jajak subur. Panen padi melimpah. Hewan ternaknya sehat dan gemuk. Hampir setiap hari Pak Jajak mampu menjual telur dan susu sapi.

Sebagian hasil susu dialah menjadi yoghurt yang enak dan lebih mahal harganya. Semua keberhasilan itu adalah hasil kerja keras Pak Jajak merawat tumbuhan dan ternaknya.

50 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Tahukah kamu manfaat kupu-kupu?

Kupu-kupu membantu penyerbukan tanaman. Hal ini tentunya bermanfaat untuk kelestarian tanaman tersebut.

Bersama temannya, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah akibatnya apabila kupu-kupu punah?
2. Apa yang bisa kamu lakukan untuk melindungi kupu-kupu?
3. Di mana kupu-kupu hidup? Jelaskan.

Ayo Berkreasi

Kamu telah mengetahui tentang manfaat penting hewan bagi keseimbangan lingkungan.

Nah, sekarang kamu bisa ikut berperan serta untuk menjaga kelestarian hewan dengan membuat poster.

Buatlah sebuah poster yang berisi ajakan untuk menyayangi dan merawat hewan.

Pilihlah satu jenis hewan yang kamu sukai.

Buat posternya dengan memperhatikan kriteria berikut:

Poster berisi informasi tentang:

- Nama hewan dan ciri-ciri khususnya.
- Habitat hewan (pantai, dataran rendah, dataran tinggi).
- Manfaat hewan tersebut bagi masyarakat sekitarnya.

52 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Presentasikan hasil yang telah kamu tulis dalam kelompok.
Baca teks berikut.

Lestarian Hewan Langka.

Pelestarian hewan langka bertujuan agar hewan tersebut tidak mengalami kepunahan. Pelestarian hewan sangat bermanfaat untuk kelangsungan hidup manusia.

Sebagai warga negara kita mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan hewan-hewan langka tersebut. Berapa upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga hewan langka, antara lain:

1. melakukan penangkaran hewan langka;
2. mendirikan tempat-tempat perlindungan hewan langka, misal: suaka margasatwa, cagar alam, kebun binatang, dan taman nasional.

Dengan melindungi hewan langka kita dapat:

1. menjaga keseimbangan ekosistem agar kehidupan di muka bumi tetap berjalan dengan baik;
2. melestarikan keanekaragaman hayati yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat;
3. memenuhi kebutuhan masyarakat, misalnya untuk bahan pangan dan obat-obatan.

Jawab pertanyaan berikut.
Mengapa kita perlu melestarikan hewan langka?

Apa yang terjadi jika terdapat hewan yang punah?

92 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Pembelajaran 2

Apakah kamu punya hewan peliharaan? Apa yang harus kita lakukan terhadap hewan peliharaan kita?

Ayo Berdiskusi !?!

Dayu mempunyai hewan peliharaan. Ayo kita baca cerita Dayu dan Si Mungil.

Sudah sejak lama Dayu ingin punya hewan peliharaan. Dayu ingin memelihara kucing. Dulu, ibu berjanji Dayu boleh memelihara kucing ketika Dayu sudah cukup besar. Kata ibu, Dayu bisa mempunyai hewan peliharaan jika sudah mandiri dan bisa bertanggung jawab. Sekarang Dayu sudah kelas 4 SD. Senang sekali hatinya ketika suatu hari ibu memberinya izin untuk memelihara seekor kucing. Setiap sore, kucing belang berwarna hitam-cokelat itu berkeliroran di halaman rumah Dayu. Dayu memberinya nama Si Mungil, sesuai dengan tubuh mungilnya.

54 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Ayo Berdiskusi !?!

Setelahnya kamu telah belajar bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara. Kamu juga telah menyortir pertanyaan, berfikir melakukan wawancara dengan teman, dan mengetahui sikap dan keterampilan dalam melakukan wawancara.

Diskusikan kembali secara berkelompok sikap dan keterampilan yang baik dalam melakukan wawancara.

Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk peta pikiran pada kolom berikut.

Setelah pulang sekolah, kamu akan melakukan wawancara tentang tumbuhan atau hewan. Kamu bisa memilih salah satu, tumbuhan atau hewan.

Setelah melakukan wawancara, kamu akan menulis laporan.

Sebelum melakukan kegiatan tersebut, kamu akan belajar tentang cara menulis laporan berdasarkan hasil wawancara.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungannya 99

Amati setiap bagian pada format laporan di atas. Kamu dapat menanyakan dan mendiskusikan dengan guru jika ada hal-hal yang perlu kamu ketahui lebih lanjut.

Melestarikan hewan langka yang terancam punah merupakan kewajiban bersama.

Ayo, kita diskusikan!

Sebelumnya kamu telah mengetahui tentang hak dan kewajiban terhadap hewan yang ada di sekitar kita. Kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-hewan tersebut untuk kelangsungan kehidupan di muka bumi.

Tulis apa saja yang kamu ketahui terkait dengan hewan langka.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungannya 91

Tulis hasil temuannya pada kolom berikut.

Ceritakan dan diskusikan hasil temuannya secara berkelompok.

Hewan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia. Hewan juga dapat menjadi inspirasi untuk karya seni, seperti karya seni mozaik yang telah kamu buat sebelumnya.



Ayo Berkreas!

Pada pertemuan sebelumnya kamu dan teman-temanmu telah membuat karya seni mozaik tentang hewan. Pamerkan mozaik tersebut di meja masing-masing.

Jelaskan hasil karyamu kepada teman satu kelompok secara bergiliran.

Amati hasil karya teman-temanmu tersebut dan beri komentar sebagai bentuk apresiasi. Tuliskan pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja. *M?*

Pilih salah satu hasil karya temanmu. Tulis apresiasi atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang kamu ketahui tentang hasil karya temanmu tersebut?

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 81

Pembelajaran 6

Apakah kamu masih ingat cara bermain Lompat Katak menggunakan bola kecil? Ayo, kita berlatih kembali!



Ayo Berlatih

Apakah kamu masih ingat cara bermain Lompat Katak menggunakan bola kecil? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan Lompat Katak tersebut. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil. *K?*

Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok. Tataliskan hasil diskusimu pada kolom berikut. *K?*

Sekarang saatnya kamu memainkan permainan Lompat Katak. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.

Setelah selesai bermain, diskusikan bagaimana kamu melaksanakan permainan ini dengan menjawab pertanyaan berikut.

Apa yang sudah kamu lakukan dengan baik?

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 87

tempat lain. Nah, hewan besar seperti harimau yang memangsa hewan kecil pun kehilangan haknya untuk mencari makan di habitatnya sendiri. Naluri untuk menertuskan kehidupannya yang membuat harimau-harimau tersebut kemudian mencari makan ke tempat lain. Itulah sebabnya harimau pun masuk ke Desa Badang.

Jika demikian, apakah harimau yang mengganggu hak hidup warga Desa Badang atau justru warga Desa Badang yang mengganggu hak hidup harimau di hutan? Manusia dikontrol akal, budi pekerti, dan kebijaksanaan. Sudah seharusnya manusia yang memahami kewajibannya untuk menjaga hak hidup makhluk lain di sekitarnya, termasuk harimau. *P?*

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang dilakukan warga terhadap hutan?
2. Apa yang terjadi dengan harimau?
3. Apa yang terjadi dengan penduduk desa ketika harimau masuk ke desa?
4. Mengapa harimau masuk ke desa?
5. Setujakah kamu dengan warga yang menebang kayu di hutan? Mengapa?
6. Apakah yang dilakukan warga melanggar hak-hak hewan? Jelaskan?
7. Apakah yang dilakukan penebang pohon juga melanggar hak-hak masyarakat sekitar? Jelaskan?
8. Jika kamu menjadi warga tersebut apa yang akan kamu lakukan?
9. Apa kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh warga?

Beberapa orang berburu hewan liar dengan berbagai alasan.

Alasan			
Pendapat	Dijadikan pakaian	Pemburu	Kegiatan upacara adat
Setujakah kamu dengan alasan tersebut? Jelaskan			

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 71

<p>Kelelawar</p> 	<p>Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua.</p> <p>Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi.</p> <p>Selain itu, kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan. Kelelawar mampu mendeteksi benda-benda di sekitarnya dengan bunyi pantulan tersebut.</p> <p>Kelelawar adalah hewan nokturnal karena melakukan kegiatan di malam hari.</p> <p>Ada dua jenis kelelawar, yaitu kelelawar pemakan buah dan kelelawar pemakan serangga.</p>
<p>Bunglon</p> 	<p>Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda yang ada di sekitarnya, misalnya ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna cokelat, maka warnanya bisa berubah menjadi cokelat.</p> <p>Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri.</p> <p>Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya.</p>

Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis hewan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

Ayo, cari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitarmu. (Iklim, lapisan tanah, dan bentuk muka bumi).

Hewan apa saja yang cocok hidup di wilayah tersebut?

Kelompokkan hewan tersebut berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.

Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).

Buku Siswa SD/MI Kelas IV 80

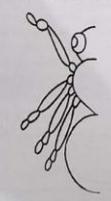
ia pun mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Tidak heran, sebagian waktunya digunakan untuk mengamati berbagai hewan.

Apa yang akan kamu lakukan apabila menemukan hewan dalam keadaan seperti burung tersebut?

Sampaikan pendapatmu kepada teman satu kelas.

Ayo Mengamati

Amatilah hewan laba-laba dan serangga. Jika sulit memencukannya, kamu dapat menggunakan gambar atau video. Temukan perbedaan antara laba-laba dan kumbang dengan melengkapi gambar dan tabel di bawah ini.




Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 67

Bagian Tubuh	Laba-laba	Serangga (Kumbang)
Jumlah Kaki		
Jumlah Sayap		
Jumlah Mata		
Ciri-ciri lain		

Lengkapi diagram berikut untuk menampilkan persamaan dan perbedaan antara laba-laba dan kumbang.

Laba-laba kumbang

tidak mempunyai antena

mempunyai antena

memerlukan makanan

Kamu sudah mengetahui bahwa kupu-kupu perlu dilestarikan agar tercipta keseimbangan, begitu pula dengan serangga seperti laba-laba dan kumbang. Tujuan menciptakan sumber daya alam tentunya mempunyai maksud dan tujuan tertentu.

68 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Pembelajaran 4

Apa dampak dari perubahan hewan liar?
Silapa apa yang harus kita lakukan dengan hewan-hewan liar?



Perubahan hewan liar akan membawa dampak yang tidak baik. Dampak tersebut bisa menyebabkan hewan punah dan kerusakan lingkungan. Ayo kita pelajari lebih lanjut.

Ayo Membaca

Bacalah cerita berikut.

Harimau Masuk Desa, Warga Cemas

Beberapa minggu belakangan ini, warga Desa Badung hidup dalam keceremas. Hal ini terjadi karena beberapa kali terlihat beberapa ekor harimau masuk ke area pemukiman warga. Desa Badung memang terletak tak jauh dari hutan. Harimau-harimau tersebut memang belum mengganggu warga. Mereka hanya berkeliraran, seperti sedang mencari makan. Warga Desa Badung berupaya mengamankan ternak peliharaan mereka. Ketika malam tiba, warga pun bergantian melakukan ronda untuk menjaga agar harimau-harimau tersebut tidak mengganggu.

Sesungguhnya, apa yang terjadi pada warga sudah lebih dahulu dirasakan masuk ke hutan dan melakukan penanaman hutan untuk memperluas ladang kopi mereka. Tentu saja hal ini mengakibatkan habitat hewan terganggu. Pohor-pohor yang menjadi sumber makanan penghuni hutan kecil dirusak. Akibatnya hewan-hewan kecil tersebut mencari makan di

70 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Benar kata ibu, ternyata memelihara hewan membutuhkan tanggung jawab. Seandainya Dayu masih kecil, belum mandiri dan belum bisa mengurus dirinya sendiri, tentu Si Mungil menjadi tidak terurus. Setiap hari, Dayu bertanggung jawab untuk memberi makan Si Mungil. Dayu juga harus menjalankan kewajiban untuk membersihkan kotoran Si Mungil. Ibu juga meminta Dayu untuk rutin membersihkan keranjang tidur Si Mungil.

Dayu pun menjalankannya dengan senang hati. Ia sajikan pada Si Mungil. Dayu tahu, ia harus memberi hak Si Mungil untuk hidup terurus, nyaman, dan senang tinggal bersama Dayu. Ibu memberi Dayu hak memelihara hewan. Dayu pun harus menjalankan kewajiban untuk mengurus kebutuhan Si Mungil.

Berdasarkan teks di atas diskusikan pertanyaan berikut.

- Hewan apa yang dipelihara Dayu?
- Bagaimana perasaan Dayu ketika memelihara hewan peliharaan?
- Apa yang dilakukan Dayu terhadap hewan peliharaannya?
- Apakah Dayu sudah mendapatkan haknya? Jelaskan.
- Apakah Dayu sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan.
- Apakah Dayu sudah melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang?

Sampaikan hasilnya di depan kelas.

Tuliskan hak dan kewajiban kita terhadap hewan peliharaan.

Tuliskan hak kamu ketika memelihara hewan	Tuliskan kewajibannya ketika memelihara hewan

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 55

Ayo Menulis

Bagaimana dengan kamu, apakah kamu mempunyai hewan peliharaan. Apakah kamu sudah merawatnya. Tulislah ceritamu.

Hal-hal yang kamu tulis:

1. Hewan peliharaanmu.
2. Kenapa kamu merawatnya.
3. Bagaimana kamu merawatnya.
4. Apakah kamu sudah melaksanakan kewajibanmu.
5. Dampak bagi hewan peliharaan dan lingkunganmu.
6. Apakah kamu sudah mendapatkan hak.
7. Apakah kamu sudah melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.
8. Rencanamu untuk memperbaiki jika hak dan kewajiban belum seimbang.

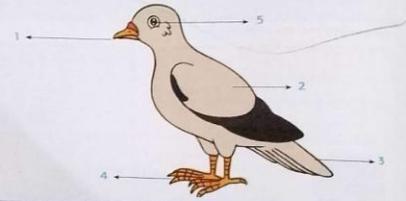
Ayo Mencoba

Dayu selalu memberikan minum untuk kucing peliharaannya. Setiap kali minum kucingnya menghabiskan $\frac{2}{3}$ gelas kecil. Jika kucing Dayu minum sebanyak 5 kali. Berapa banyak air yang dibutuhkan.

Taksirlah hasilnya.

Ayo Berdiskusi

Rumah Edo banyak ditumbuhi beraneka ragam pohon. Banyak serangga dan burung yang berdatangan. Hari ini Edo menuju halaman untuk mengamati burung. Suatu hari, ketika Edo sedang asyik melihat burung-burung tersebut tiba-tiba Edo dikagetkan oleh suara sekor burung yang terjatuh tidak jauh dari pohon. Edo menghampirinya. Ternyata burung itu adalah burung merpati yang mengalami luka pada sayapnya. Edo menduga burung merpati itu terkena tembakan pemburu. Edo merawatnya dengan kasih sayang. Sambil merawat, Edo mengamati bagian-bagian tubuh burung yang terluka. Bantulah Edo menuliskan bagian-bagian tubuh burung merpati dan lengkapi tabel di bawahnya.



No.	Bagian Tubuh	Fungsi
1	Paruh	
2	Sayap	
3	Ekor	
4	Cakar	
5	Mata	

Diskusikanlah hasilnya dengan teman sekelompokmu. Pernahkah terpikir olehmu bersikap seperti Edo? Edo memberikan perhatian yang sangat besar terhadap hewan-hewan yang ada di sekitar rumahnya.

Ayo Berlatih

Sering berlatih menyelesaikan soal-soal tentang penaksiran perkalian dan penjumlahan desimal akan membuat kamu semakin terampil.

Ayo selesaikan soal-soal berikut dengan teliti.

1. Hitunglah hasil penaksiran untuk soal berikut.

a. $24,6 \times 2,9$	d. $150,2 \div 5$
b. $19,4 \times 4,8$	e. $81,7 \div 4$
c. $21,6 \times 9,6$	f. $60,1 \div 6$
2. Seorang petani membajak sawah sejauh 50m. Kerbau petani dibiarkan beristirahat setelah membajak setiap 4,9m. Taksirlah berapa kali kerbau tersebut beristirahat.

3. Seorang peternak mempunyai sebilah kayu dengan panjangnya 220,6cm. Peternak tersebut akan membagi kayu tersebut menjadi 10 potong sama panjang untuk membuat pintu kandang sapi yang rusak. Taksirlah panjang setiap potongan.

4. Berat 8 buah apel dengan ukuran yang sama besar adalah 1,7kg. Taksirlah berat 1 buah apel.

Pembelajaran 6

Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti? Ayo, kita berlatih kembali!



Ayo Berdiskusi

Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti? Hari ini kamu dan teman-temanmu akan mempraktikkan kembali permainan kasti. Semakin sering berlatih, tentunya akan membuat kamu semakin terampil dalam bermain. Sebelum bermain, diskusikan kembali secara berpasangan bagaimana cara memainkan permainan tersebut.

Diskusikan strategi yang akan kamu terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok dan memenangkan pertandingan.

Tuliskan hasil diskusimu pada kolom berikut.

Sekarang saatnya kamu bermain kasti. Perhatikan instruksi yang diberikan oleh gurumu.

Kesimpulan
Apa dampak dari tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan?

Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan akan berdampak...

Sekarang, amatilah lingkunganmu. Tuliskah fakta-fakta yang kamu temui mengenai kesadaran masyarakat menjaga lingkungan.
Kamu bisa melakukan wawancara kepada ketua RT atau warga di lingkunganmu... K.2

Tuliskah fakta-fakta yang kamu temukan pada kolom berikut.

Hal-hal yang dilakukan masyarakat:

1. Membuang sampah pada tempatnya

116 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Menjaga lingkungan adalah kewajiban seluruh masyarakat. Dengan menjaga lingkungan kita akan memberikan hidup orang lain untuk hidup nyaman.

Ayo Mencoba

Kamu telah membuat laporan pada pembelajaran 3. Sekarang, mintalah temanmu untuk mengomentari laporannya.
Saat mengomentari, perhatikan laporan yang baik yang sudah kamu pelajari di pertemuan sebelumnya.

Edo pergi ke tempat penampungan sampah. Ia melihat data sampah yang ada di TPS tersebut. Ternyata, setiap minggunya TPS tersebut mengumpulkan 2.350kg sampah. Jenis-jenis sampah yang ada di TPS adalah:

Data Jenis Sampah TPS Suka Makmur

Jenis Sampah	Persentase
Logam	11%
Plastik	25%
Rumah tangga	23%
Lain-lain	41%

Berdasarkan data di atas.
Hitunglah taksiran berat sampah rumah tangga setiap minggu?
Diskusikan dengan kelompokmu.

118 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Subtema 3:
Ayo Cintai Lingkungan

Pembelajaran 1

Tumbuhan dan hewan dapat terus memberikan manfaat jika terawat dengan baik.
Sayangnya, tidak semua orang memperhatikan hal ini.

Ayo Menulis

Kamu sudah berlatih membuat daftar pertanyaan dan menggunakannya saat wawancara. Bacalah hasil wawancaramu dan tuangkan dalam bentuk laporan.
Pergunakanlah format laporan yang sudah diberikan oleh gurumu.
Sampaikan laporannya kepada gurumu untuk diberikan masukan.
Pernahkah kamu berpetualang ke desa? Tanpa sadar, lingkungan alam memberikan manfaat bagi kehidupan kita.
Bacalah teks di bawah ini.

Perjalanan ke Desa

Saat liburan, Dayu, Udin, Siti, Lani, Beni, dan Edo bersepeda menyusuri jalan di sekitar sekolah. Tanpa disadari, mereka sampai di daerah pedesaan. Pohon-pohon menjulang bagai deretan raksasa berjajar. Ada pohon mahoni, pohon asem, dan pohon mangga. Pemandangan yang sangat indah.

Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan 95

Apakah yang telah kamu lakukan sebagai wujud cinta terhadap lingkungan?
Tuliskan jawabannya pada kolom berikut.

Tukarkan jawabannya dengan teman dan diskusikan perbedaan yang ada.

Menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam merupakan tugas kita bersama. Ada banyak cara yang bisa kita lakukan, dimulai dari hal yang kecil hingga yang besar.
Tuhan menciptakan sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak adalah hal yang sangat penting untuk keseimbangan dan kelestarian alam. Sikap bijak tersebut merupakan wujud kecintaan terhadap lingkungan.

Apa saja yang dapat kita lakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan?
Sikap apa yang mencerminkan tidak mencintai lingkungan?
Apa ciri-ciri warga yang mencintai lingkungan?
Tuliskan cara pandangmu tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut pada diagram berikut.

Diagram: Ayo Mencintai Lingkungan

- Contoh
- Bukan Contoh
- Ciri-ciri
- Kesimpulan

122 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Bagaimana sikapmu jika menemukan tumbuhan dan hewan yang tidak terawat?

Tumbuhan

Hewan

Sikap perbuatan di atas adalah salah satu cara peduli lingkungan yang harus senantiasa ditumbuhkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku peduli lingkungan tersebut merupakan wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa sekaligus wujud sikap sebagai manusia yang beradab dan teladan bagi lingkungannya.

Ayo Berdiskusi

Apa yang menyebabkan tumbuhan dan hewan menjadi terawat dan tidak terawat? Ceritakan pula akibat kondisi tersebut terhadap manusia! Diskusikan jawabannya dengan teman kelompokmu.

Ayo Mencoba

Sebagai warga negara, kita berkewajiban ikut menjaga dan melestarikan lingkungan alam agar terjaga kelestariannya. Caranya dengan membiasakan diri bersikap peduli lingkungan. Kemudian, mengajak teman dan anggota keluarga melakukan hal yang sama. Bersama dengan teman sekelasmu, pergilah ke luar kelas. Amatilah lingkungan sekelahmu.

98 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

"Wah, kalau seperti ini terus, bisa-bisa nanti terjadi banjir karena aliran air tidak lancar," Teriak Udin. "Apa yang harus kita lakukan, ya, teman-teman?"

"Salah satunya, kita harus membuang sampah pada tempatnya," jawab Beni. Teman-teman lain pun ikut setuju. Hal seperti itu terjadi pada lingkungan pasar. Hari itu, Lani, Beni dan Udin mendapat pengalaman berharga.

Berdasarkan teks di atas jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa yang terjadi di lingkungan pasar?
2. Mengapa pasar sangat bau?
3. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibatnya bagi lingkungan?
4. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibat bagi orang-orang di pasar?
5. Menurutmu, apakah Lani, Beni dan Udin saat di pasar sudah terambil hatinya? Jelaskan.

102 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Manusialah, bagaimana apa itu yang dapat ditanam di lahan kosong di rumahmu? Apa, apa, apa tahu?

Ayo Membaca

Lahan kosong yang tidak terawat membuat lingkungan kita menjadi kurang sehat dipandang, apalagi jika lahan itu kotor.

Pemeliharaan lahan kosong di pekarangan sekolah atau rumah merupakan cara pengisian sebagai wujud perilaku peduli lingkungan.

Mendapat tanaman pada lahan yang sudah lama tak terawat akan memperkakan kembali lahan/lahannya.

Salah satu cara menghidupkan lahan adalah dengan menanam tumbuhan yang bermanfaat bagi kita, misalnya tanaman obat, kencur, kunyit dan jahe.

Siti dan ibunya kemudian membuat jadwal pemeliharaan tanaman obat tersebut.

Simpulkan informasi berikut.

Kencur	Kunyit	Jahe
Kencur merupakan salah satu jenis tanaman obat. Kencur sangat mudah untuk ditanam dengan menggunakan lahan yang tidak terawat. Kencur juga mudah dirawat dan tidak banyak memerlukan perawatan. Tanaman kencur ini bisa dimanfaatkan untuk mengobati berbagai penyakit.	Kunyit bisa kamu manfaatkan untuk berbagai keperluan. Kunyit dapat kamu gunakan sebagai bumbu masak. Kunyit juga bisa kamu gunakan sebagai obat. Kunyit memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.	Jahe adalah salah satu jenis tanaman obat yang mudah ditanam. Jahe juga bisa kamu gunakan sebagai bumbu masak. Jahe juga bisa kamu gunakan sebagai obat. Jahe memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

112 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

1. Tuliskan informasi penting yang kamu temukan dari bacaan tersebut.
2. Apa yang akan kamu lakukan jika kamu memiliki lahan kosong? Jelaskan.
3. Berdasarkan informasi tadi, hal baik apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan.

Ayo Berdiskusi

Mari simak cerita petualangan berikut.

Merawat Tumbuhan dan Hewan

Siti mengingat pengalaman bersama teman-temannya ketika bertemu dengan Pak Jajak. Pak Jajak memiliki kebun dan peternakan. Siti pun mengajak ayah ibunya berkunjung kembali ke sana. Di kebun Pak Jajak, Siti menemukan beberapa tanaman obat, di antaranya lengkuas, lidah buaya, dan sirih.

Di sana juga ada hewan ternak, yaitu sapi, kambing, ayam, dan bebek. Mereka diajak Pak Jajak berkeliling melihat tanaman dan hewan ternak. Siti juga melihat Pak Jajak menyirami tanamannya. Menurutnya, hal tersebut sangat penting karena membantu kesuburan tanaman. Pak Jajak juga mengajak Siti melihat sapi-sapi yang sedang dimandikan.

Siti gembira sekali dengan pengalamannya berkunjung ke kebun dan peternakan Pak Jajak. Ia ingin segera berbagi cerita tersebut bersama teman-temannya di sekolah.

Setelah mengetahui informasi tentang cara merawat tumbuhan dan hewan, Siti semakin sadar pentingnya kedua hal tersebut. Perilaku merawat dan melestarikan tumbuhan dan hewan merupakan sikap peduli lingkungan yang dapat kamu lakukan.

Menurutmu, cara apa lagi yang harus dilakukan untuk mencintai lingkungan, tumbuhan, dan hewan?

Diskusikan dengan seorang temanmu contoh-contoh lain sikap mencintai lingkungan.

Subtema 3: Ayo Cintai Lingkungan 113

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NAELA TRY MAULIDA
No. Induk : 1617405114
Fakultas/Jurusan : PGMI
Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
Nama Judul : "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Siswa Kelas IV SD/MI Tema 3 "Peduli Terhadap Makhluk Hidup"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 7 Juni 2022	Bab I mengenai rumusan masalah, membuat kerangka skripsi		
2	Kamis, 16 Juni 2022	Revisi bab I mengenai metode penelitian		
3	Rabu, 22 Juni 2022	Tambahkan referensi-referensi karakter dari Thomas Lickona		
4	Rabu, 29 Juni 2022	Judul Bab I disesuaikan isi, sumber-sumber indikator nilai-nilai pendidikan karakter dicantumkan, kurikulum 2013 dihapus		
5	Selasa, 26 Juli 2022	Mengganti rumusan masalah poin ke 2 menjadi relevansi dengan 3 komponen karakter pemikiran Thomas Lickona		
6	Selasa, 30 Agustus 2022	Ditambahkan referensi dari nilai-nilai indikator nilai-nilai pendidikan karakter, mengganti rumusan masalah menjadi relevansi nilai karakter terhadap perkembangan anak		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

7.	Rabu, 14 September 2022	Tambahkan hasil analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik		
8.	Rabu, 21 September 2022	Tambahkan hasil pembahasan relevansi relevansi nilai karakter terhadap perkembangan anak		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 23 september 2022
Dosen Pembimbing

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 197104241999031002

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Naela Try Maulida
NIM : 1617405114
Semester : XIII
Pendidikan Madrasah / Pendidikan Guru Madrasah
Jurusan/Prodi : Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2016
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM BUKU TEMATIK SISWA KELAS IV SD/MI
TEMA 3 PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : September 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing,

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 198405202015031006

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://ib.uinsaizu.ac.id>, Email: ib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3320/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

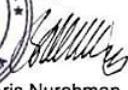
Nama : NAELA TRY MAULIDA
NIM : 1617405114
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 24 September 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN No. B- 635.b/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

N a m a : Naela Try Maulida
NIM : 1617405114
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Kamis, 18 Juni 2020*

Nilai : B-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Kamis, 18 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2016

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAELA TRY MAULIDA
1617405114

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	71
2. Tartil	75
3. Kitabah	70
4. Praktek	73

NO. SERI: MAJ-UM-2016-308

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 20 September 2016
Ketua UPT Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. R. M. Mukti, M.Pd.I
NID. 805705211985031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-636624 Fax. 636653 Purwokerto 53126

S E R T I F I K A T
 Nomor : In.17/UPT-TIPD -2619/XI/2017

Diberikan kepada:

Naela Try Maulida

NIM : 1617405114

Tempat/ Tgl Lahir : Brebes, 21 Maret 1997

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer

pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto

pada tanggal 17 November 2017



Agus Sriyanto, M.Si
 NIP. 19750907 199903 1 002

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,6
76 – 80	B+	3,3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2,6
61 – 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	A
Microsoft Excel	A-
Microsoft Power Point	B+

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة



IAIN PURWOKERTO www.iaipurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨ هاتف

عدوان : شارع جندول احمد ياني رقمه : ٥٣٣٦ بورنوكرتو

الشهادة

الرقم : ٢٠١٥/٧٧٧/PP.../UPT. Bbs/٧٧٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : نيللا تري مولدا

القسم : PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير :

(IAIN PURWOKERTO مقبول)

٢٠١٦ سبتمبر ٢٢
الوحدة لتنمية اللغة،
IAIN PURWOKERTO
RUMAH BAHASA
MAG, الكور سورابايا
رقم التوظيف : ١٦٦٧.٣٠٧ ١٩٩٣.٣ ١٠٠٥



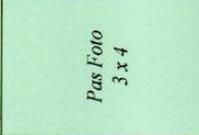
 **IAIN PURWOKERTO**
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SERTIFIKAT
Nomor: 0716/K.LPPM/KKN.44/11/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **NAELA TRY MAULIDA**
NIM : **1617405114**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-44 IAIN Purwokerto Tahun 2019 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2019 sampai dengan 28 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **98 (A)**.


Pas Foto
3 x 4


Purwokerto, 18 November 2019
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 11

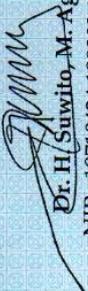
**IAIN PURWOKERTO**
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 091 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : **NAELA TRY MAULIDA**
NIM : **1617405114**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

Mengetahui,
Dekan ,

Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Kepala,
Laboratorium FTIK,

Dr. Nurruadi, M. Pd. I.
NIP. 1971102120006041002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

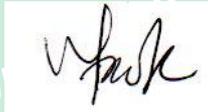
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Naela Try Maulida
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 21 Maret 1997
4. Alamat Rumah :Desa Kaliloka RT. 02 RW. 04 Kec.
Sirampog Kab. Brebes
5. Nama Ayah : Nasrulloh
6. Nama Ibu : Latipah
7. Agama : Islam
8. Email : naelamaulida21@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Kaliloka lulus tahun 2009
2. SMP Muhammadiyah 2 Sirampog lulus tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Bumiayu lulus tahun 2015
4. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2016-2022

Purwokerto, 30 September 2022


Naela Try Maulida
NIM.1617405114